



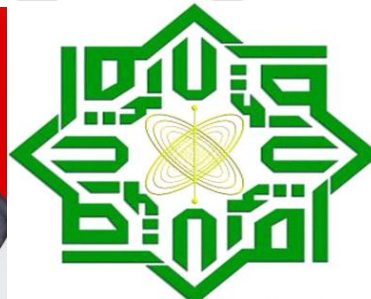
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP HUKUM JUAL BELI POTONGAN RAMBUT DAN PERSEPSI PELANGGAN SALON SARDI MENGENAI JUAL BELI POTONGAN RAMBUT

Studi Di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu  
Sumatera Utara)

## SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)  
Fakultas Syariah Dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

Oleh

**TRIA WARDANI**  
**NIM. 11722200764**

**PROGRAM S 1**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)**

**FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1442 H/2021 M**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

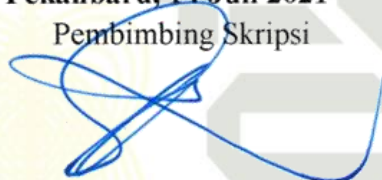
**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul **Tinjauan Fiqh Muamalah Terhadap Persepsi Pelanggan Salon Sardi Mengenai Jual Beli Potongan Rambut (Studi Di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara)**, yang ditulis oleh:

Nama : Tria Wardani  
 NIM : 11722200764  
 Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (*muamalah*)

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Pekanbaru, 14 Juli 2021**  
 Pembimbing Skripsi

  
 Ade Fariz Fahrullah, M. Ag  
 NIP: 196711122005011006

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Hukum Jual Beli Potongan Rambut dan Persepsi Pelanggan Salon Sardi Mengenai Jual Beli Potongan Rambut (Studi Di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara)* yang ditulis Oleh :

Nama : **Tria Wardani**  
 NIM : 11722200764  
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari : Kamis / 29 Juli 2021  
 Waktu : 08.30 WIB  
 Tempat : Online

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Agustus 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. H. Erman, M. Ag**

Sekretaris  
**H. Marzuki, M. Ag**

Penguji I  
**H. Mardiana, MA**

Penguji II  
**Dr. H. Helmi Basri, Lc. MA**

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



**Dr. Zulkifli, M. Ag**

NIP. 197410062005011005





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Tria Wardani, 2021: Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Hukum Jual Beli Potongan Rambut Dan Persepsi Pelanggan Salon Sardi Mengenai Jual Beli Potongan Rambut (Studi Di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara).**

Judul Penelitian ini penulis angkat karena persepsi pelanggan salon Sardi mengenai praktik jual beli potongan rambut yang masih sangat awam mengenai boleh tidaknya dalam hal jual beli potongan rambut ini. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pelaksanaan Jual Beli Potongan Rambut Disalon Sardi Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara, Bagaimana Persepsi pelanggan Salon Sardi Terhadap Jual Beli Potongan Rambut di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara dan Bagaimana Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Persepsi Pelanggan Salon Sardi Mengenai Jual Beli Potongan Rambut Di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara.

Dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah metode kualitatif (*field research*) yang bertujuan untuk mengetahui secara mendalam latar belakang keadaan yang terjadi dan interaksi antara unit-unit sosial yang bersifat apa adanya, individu, kelompok, serta para pelanggan salon Sardi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 103 orang yang terdiri dari 1 orang pemilik salon, 2 orang pegawai dan 100 orang pelanggan muslim salon Sardi. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive Sampling yang mana dari 103 orang populasi di ambil menjadi 53 orang yang terdiri dari 1 orang pemilik salon, 2 orang pegawai serta 50 pelanggan muslim. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, angket, dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai literatur kepustakaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian yang penulis tulis adalah dalam pelaksanaan jual beli rambut ini jika ditinjau berdasarkan objek akadnya menjadi batal atau tidak sah dikarenakan syarat dan rukun jual beli rambut tersebut tidak terpenuhi. Mengenai persepsi pelanggan salon Sardi ternyata dalam hal jual beli potongan rambut ini masih banyak yang tidak mengetahui padahal dirinya seorang muslim dikarenakan kurangnya pengetahuan pelanggan tentang sah tidaknya jual beli ini dalam Islam. Mengenai Tinjauan Fiqih Muamalah tentang Jual beli Potongan rambut ini yaitu transaksi jual beli tersebut dilarang karna menjual bagian tubuh manusia yang jelas-jelas dilarang dalam Islam serta tidak ada manfaatnya.

**Kata Kunci: Jual Beli, Potongan Rambut, Pelanggan.**



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puja dan puji serta syukur hanya tertuju pada Allah SWT semata, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul ***“Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Persepsi Pelanggan Salon Sardi Mengenai Jual Beli Potongan Rambut (Studi Di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara).*”** Shalawat dan salam taklupa pula dihadiahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, semoga dengan banyak membaca sholawat kepadanya akan mendapat syafaat nya di hari akhir kelak, Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit halangan dan rintangan yang penulis alami. Semua itu terjadi karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman, sikap, waktu, dan dana yang pada diri penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membimbing penulis. Untuk itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta dan nenek tersayang yang telah berjuang mencari nafkah untuk anak-anaknya. Terimakasih atas doa, nasehat, cinta, dan kasih sayang, kepercayaan, pengorbanan yang tak terhingga, tanpa mereka ananda bukanlah siapa-siapa.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum beserta Wakil Dekan dan seluruh jajarannya.
4. Bapak Drs. H. Zainal Arifin, MA selaku Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, beserta Ibu Dra. Nurlaili, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
5. Dosen Penasehat Akademik, Bapak Ahmad Hamdalah, S.E.I.,M.E.Sy yang senantiasa meluangkan waktunya untuk ananda selama dalam perkuliahan.
6. Bapak Ade Faiz Fahrullah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Suka Riau yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas segala ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis selama menuntut ilmu serta karyawan/ti dan segenap civitas akademika Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau
8. Terima kasih kepada kakak tercinta Sinta Anggraini Serta keluarga besar Kakek Mujiharjo (Alm) yang telah banyak memberikan semangat, dukungan dan bimbingan selama penulis mengikuti pendidikan.
9. Bapak Kades dan Ibu Kades selaku pemilik salon Sardi yang telah sudi kiranya membantu penulis dalam hal mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HMJ) yang telah banyak memberikan pengalaman serta pembelajaran selama penulis mengikuti pendidikan.

11. Kepada sahabat kecilku, Anggi Pratiwi, Ema Rizky Ananda, Putri Siska Noveliyanti yang telah banyak mendukung serta membantu penulis dalam segala hal baik moril maupun materil yang sudah tak terhitung banyaknya.

12. Kepada sahabat seperjuangan Mira, Anzu Elfani, Kendedes Fitriyani, Nanda Lia yang telah banyak membimbing dan membantu penulis dalam suka maupun duka baik dukungan moril dan materil yang tak terhitung jumlahnya selama pendidikan.

13. Terkhusus teman-teman Muamalah B , temen-temen di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, serta para senior dan junior jurusan Hukum Ekonomi syariah atas motivasi nya.

Penulis yakin banyak dari pihak lainnya yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini. Mohon maaf penulis tidak dapat menyebutkannya, tetapi penulis tetap mengucapkan terima kasih. Akhirnya kepada Allah jugalah penulis berserah diri dan mohon ampunan atas segala kesalahan dan kekurangan. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan civitas akademik Fakultas syariah dan Hukum UIN Suska Riau serta bagi para pembaca umumnya.

Pekanbaru, 1 Juli 2021  
Penulis

**TRIA WARDANI**  
**NIM. 11722200764**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Masalah .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II      GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Letak Geografis Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.....	14
B. Awal Mula Berdirinya Salon Sardi .....	18
C. Fasilitas Perawatan Pada Salon Sardi.....	19
D. Harga Jual Rambut .....	20
<b>BAB III      LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Jual beli .....	23
B. Dasar Hukum Jual beli .....	25
C. Rukun dan syarat Jual Beli.....	29
D. Macam-Macam Jual Beli .....	40
E. Jual Beli Yang Dilarang.....	43
F. Deskripsi Jual Beli Rambut.....	49
G. Persepsi.....	50





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Jual Beli Potongan Rambut Disalon Sardi Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara.....	52
B. Persepsi Pelanggan Salon Sardi Terhadap Jual Beli Potongan Rambut Di Aek Nabar Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara.....	54
C. Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Persepsi Pelanggan Salon Sardi Mengenai Jual Beli Potongan Rambut Di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara.....	60

## BAB V

### PENUTUP

A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nama, Luas Wilayah Per-Kecamatan Dan Jumlah Desa/Kelurahan Serta Rasio Kecamatan Terhadap Luas Kabupaten Laubuhan batu .....	15
Tabel 2.2	Batas Geografis .....	16
Tabel 2.3	Persentase Agama .....	16
Tabel 2.4	Data Nama Desa .....	17
Tabel 2.5	Fasilitas Perawatan Salon Sardi .....	19
Tabel 2.6	Harga Jual Beli Rambut .....	21
Tabel 2.7	Harga Jual Satu Helai Rambut Sambungan Di Salon Sardi .....	22
Tabel 4.1	Apakah Saudari Pernah Kesalon Sardi .....	54
Tabel 4.2	Apakah Yang Saudari Lakukan Di Salon Sardi .....	54
Tabel 4.3	Apakah Saudari Tau Bahwa Salon Sardi Juga Menjual Hasil Potongan Rambut Untuk Dijadikan Hair Extension (Rambut Sambung) Dan Wig .....	55
Tabel 4.4	Apakah Saudari Pernah Menjual Hasil Potongan Rambut Yang Saudari Potong Untuk Dijadikan Rambut Sambung Dan Lainny .....	55
Tabel 4.5	Apakah Saudari Tau Hukum Dari Transaksi Jual Beli Rambut .....	56
Tabel 4.6	Menurut Saudari Apakah Mahal Harga Jual Beli Potongan Rambut Di Salon Sardi .....	57
Tabel 4.7	Apakah Saudari Menyetujui Dengan Adanya Praktik Jual Beli Rambut Ini .....	57
Tabel 4.8	Apakah Saudari Pernah Memakai Rambut Sambung .....	58
Tabel 4.9	Menurut Saudari Apakah Ada Imbalan Saat Sisa Potongan Rambut Saudari Dijadikan Rambut Sambung Oleh Pemilik Salon .....	58
Tabel 4.10	Bagaimana Tanggapan Saudari Tentang Pelaksanaan Jual Beli Rambut Di Salon Sardi .....	59

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang memiliki kodrat hidup bermasyarakat, serta saling membutuhkan satu dengan yang lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan mereka.<sup>1</sup> Dalam kehidupan, manusia sebagai makhluk sosial tidak akan lepas dari aktifitas sosial, di antaranya adalah aktifitas ekonomi. Aktifitas ekonomi sudah dilakukan manusia sejak mereka lahir dimuka bumi, walaupun model ekonominya terus berkembang dan mengalami perubahan pada setiap periode kehidupan.

Dari sekian banyaknya kegiatan ekonomi yang dilakukan manusia salah satunya adalah praktik jual beli. Jual beli merupakan suatu kegiatan tukar menukar benda atau barang secara ridha diantara kedua belah pihak, yang satu menerima barang dan satu pihak lain membayar harga yang telah dijanjikan dan ketentuan-ketentuannya telah dibenarkan oleh syara'.<sup>2</sup> Dalam jual beli, Islam telah menentukan aturan-aturan baik yang mengenai rukun, syarat, maupun bentuk jual beli yang dibolehkan dan yang tidak dibolehkan dalam Islam.<sup>3</sup>

Oleh karena itu dalam prakteknya harus diupayakan agar tidak keluar dari ketentuan yang telah berlaku dalam Islam, dan juga dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan. Akan tetapi sering terjadi juga

<sup>1</sup> Ahmad Azar Basyir, *Asas-Asas Hukum Muamalat*, edisi revisi (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 11

<sup>2</sup> Ahmad Wardi Muslic, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 174

<sup>3</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam, *Fiqh Muamalat*, (Jakarta: Amzah, 2014), hlm. 23



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

penyimpangan didalam aturan-aturan hukum yang telah ditetapkan, sehingga menyebabkan akad jual beli menjadi tidak sah atau batal.

Jual beli yang tidak memenuhi ketentuan tersebut dipandang tidak sah. Beberapa jual beli yang dipandang tidak sah salah satunya adalah terlarang karena ma'qud alaih (Barang jualan). Ulama Fikih sepakat bahwa jual beli dianggap sah apabila ma'qud alaih adalah barang yang tetap atau bermanfaat, berbentuk, dapat diserahkan, dan dapat dilihat oleh orang-orang yang berakad, tidak bersangkutan dengan milik orang lain dan tidak ada larangan dari syara'.

Islam adalah agama yang selalu mengajarkan umatnya untuk selalu berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadis. Islam mengajarkan dengan benar adab berhias kepada kaum hawa. Tata cara (adab) berhias seorang wanita telah diatur dalam agama Islam seperti pada ayat Q.S. An-Nur (24): 31.

إِلَّا زِينَتَهُنَّ يُبْدِينَ وَلَا فُرُوجَهُنَّ وَخَفَظْنَ أَبْصَرِهِنَّ مِنَ الْغَضْضِ لِلْمُؤْمِنَاتِ وَقُلَّ  
 أَوْ لِبُعُولَتِهِنَّ إِلَّا زِينَتَهُنَّ يُبْدِينَ وَلَا جُيُوبَهُنَّ عَلَى خُمْرِهِنَّ وَلَا يَضْرِبْنَ مِنْهَا ظَهْرَهُنَّ  
 بَنِي أَوْ إِخْوَانَهُنَّ أَوْ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءَهُنَّ أَوْ أَبَاءَهُنَّ أَوْ إِهْوَاءَهُنَّ  
 بَنِي أَوْ إِخْوَانَهُنَّ أَوْ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَاءَهُنَّ أَوْ أَبَاءَهُنَّ أَوْ إِهْوَاءَهُنَّ  
 رَبُّهُنَّ بَصَرَهُنَّ وَلَا النِّسَاءُ عَوْرَاتٍ عَلَى يَظْهَرُوهُنَّ وَالَّذِينَ الطِّفْلِ أَوِ الرِّجَالِ مِنَ الْإِثْمِ  
 تَفْلِحُونَ لَعَلَّكُمْ الْمُؤْمِنُونَ أَيْهِ جَمِيعًا اللَّهُ إِلَى وَتُؤْبَوْنَ زِينَتَهُنَّ مِنْ خُفَيْنِ مَا لِيَعْلَمَ بِأَ



Artinya: “Dan katakanlah kepada para perempuan yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya dan memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya) kecuali yang (biasa) terlihat. Dan hendaklah mereka menutupkan kain

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*kerudung ke dadanya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka atau ayah mereka, ayah suami mereka, atau putra-putra mereka, atau putra-putra suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara laki-laki mereka, atau putra-putra saudara perempuan mereka, atau para perempuan (sesama Islam) mereka, atau hamba sahaya yang mereka miliki, atau para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Dan janganlah mereka mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Dan bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman agar kamu beruntung.”*

Berdasarkan survey lapangan, ada beberapa proses yang biasa dilakukan oleh pihak yang terlibat dalam kegiatan tersebut. seperti misalnya pemilik salon menawarkan kepada pelanggannya yang memiliki rambut bagus untuk meminta hasil dari potongan rambut tersebut untuk dijadikan rambut sambung dan wig yang nantinya akan di perjualbelikan,terkadang pemilik salon juga mengambil hasil potongan rambut yang ditinggal disalon tersebut tanpa meminta izin pemiliknya. Ada juga pelanggan yang tidak ingin sisa potongan rambutnya digunakan untuk di perjualbelikan, maka dari itu pelanggan tersebut membawa pulang sisa potongan rambutnya. Bukan hanya itu saja kadang juga ada pelanggan yang memang sengaja menjual rambutnya sendiri kepada pemilik salon untuk sekedar mendapat uang.

Apabila zaman saat ini rambut dijadikan sebagai objek jual beli tentunya menyisakan beberapa pertanyaan bagaimana jika objek yang diperjualbelikan itu berupa rambut, bagaimana Islam memandang jual beli potongan rambut tersebut, apakah hal tersebut dibenarkan dalam Islam serta bagaimana tanggapan masyarakat muslim atau pelanggan Salon Sardi yang beragama muslim tentang penjualan rambut ini. Sejauh dari penulis dapat

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

telah ada yang membahas potongan rambut sebagai objek jual beli. Dari fenomena ini lah penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang jual beli tersebut dengan judul **“Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Hukum Jual Beli Potongan Rambut Dan Persepsi Pelanggan Salon Sardi Mengenai Jual Beli Potongan Rambut (Studi Di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara).”**

#### B. Batasan Masalah

Supaya peneliti tidak menyimpang dari topik yang akan dibahas, maka pembahasan dalam penelitian ini akan difokuskan pada masalah “Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Hukum Jual Beli potongan Rambut dan Persepsi Pelanggan Salon Sardi Mengenai Jual Beli Potongan Rambut Di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara.”

#### C. Rumusan Masalah

Untuk lebih memudahkan dalam mengumpulkan dan menganalisis data dengan bertitik tolak pada latar belakang permasalahan yang tersebut di atas dapat dirumuskan menjadi pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Jual Beli Potongan Rambut Disalon Sardi Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara ?
2. Bagaimana Persepsi Pelanggan Salon Sardi Terhadap Jual Beli Potongan Rambut Di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara ?

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

3. Bagaimana Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Persepsi Pelanggan Salon Sardi Mengenai Jual Beli Potongan Rambut Di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara ?

**D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Jual Beli Potongan Rambut Disalon Sardi Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara.
2. Untuk Mengetahui Persepsi Pelanggan Salon Sardi Terhadap Jual Beli Potongan Rambut Di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara.
3. Untuk Mengetahui Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Persepsi Pelanggan Salon Sardi Mengenai Jual Beli Potongan Rambut Di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara.

**E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

Bagi keperluan akademis, penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan berarti bagi khazanah keilmuan di Fakultas Syariah dan Hukum khususnya pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) dan mahasiswa serta masyarakat pada umumnya terkait pemahaman mengenai Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Praktik Jual Beli Rambut Studi Di Salon Sardi Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bagi keperluan praktis, penulis berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para pembaca dan referensi penelitian lebih lanjut yang dimanfaatkan untuk memahami konsep jual beli.

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Hukum (SH) di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### F. Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara terarah dan sistematis, penyusun menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*).<sup>4</sup>

#### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Salon Sardi Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara.

#### 3. Subyek dan Obyek Penelitian

##### a Subyek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembubutan sebagai sasaran (Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862 ).

##### b Obyek Penelitian

---

<sup>4</sup> Murni Yusuf, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 328

Yang dimaksud obyek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Supranto (200: 21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti, kemudia dipertegas.

#### 4. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>5</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah pemilik Salon, pegawai dan pelanggan salon yang terdiri dari 1 orang pemilik salon, 2 orang pegawai dan 100 orang pelanggan salon .

Sampel adalah sebagian dari jumlah anggota dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi untuk diteliti.<sup>6</sup> Ide dasar dari pengambilan sampel adalah bahwa dengan menyeleksi bagian-bagian dari elemen-elemen populasi, sehingga kesimpulan dari populasi dapat diperoleh.<sup>7</sup> Proses pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling, dimana responden yang dijadikan sampel adalah orang-orang yang menurut pertimbangan peneliti di anggap lebih mengetahui dan cakap untuk menjelaskan permasalahan yang diteliti.<sup>8</sup> Maka sampel dari penelitian ini ditetapkan sebanyak 50 % dari jumlah populasi atau

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 297

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet.15, 2014), h. 174

<sup>7</sup> Donald R. Cooper Dan C. William Emory, *Metode Penelitian Bisnis Jilid 1 Edisi Keempat*, (Jakarta: Erlangga), H. 214

<sup>8</sup> Riduwan, *Belajar Muda Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2005), H. 63

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebanyak 50 orang pelanggan Muslim, selanjutnya karena sampel dari pemilik salon dan pegawai hanya 3 ( tiga ) orang sampel dari penelitian, maka di pakai seluruhnya dengan teknik total sampling. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 53 orang.

#### 5. Sumber Data

Sebagaimana layaknya penelitian lapangan, dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan oleh peneliti antara lain:

##### a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber dengan metode interview (wawancara) dan observasi mengenai praktik jual beli rambut di salon Sardi Aek Nabara Labuhanbatu.

##### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder yang digunakan adalah bahan yang didapati dari buku-buku, berupa karya ilmiah seperti bahan, pustaka, jurnal dan sebagainya serta bahan lain yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

##### c. Data Tersier

Data tersier adalah bahan-bahan memberi penjelasan terhadap data primer dan sekunder. Adapun data tersier dalam penelitian ini adalah Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Ensiklopedi Islam.

#### 6. Teknik Pengumpulan Data

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penyusun menggunakan beberapa macam metode antara lain:

- a. Observasi. Penyusun terjun secara langsung mengamati kelapangan yakni untuk melihat praktek jual beli rambut di salon Sardi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Data tersebut meliputi proses jual beli rambut pada salon tersebut kemudian data tersebut dikumpulkan dan disusun secara sistematis untuk mendapatkan suatu kesimpulan.
- b. Wawancara. Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung untuk memperoleh informasi dari narasumber.<sup>9</sup>
- c. Angket. Angket adalah suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.<sup>10</sup>
- d. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih Aktual dan sesuai dengan masalah penelitian.

- e. Pustaka

Yaitu ringkasan komprehensif dari penelitian sebelumnya tentang suatu topik.

- f. Teknik Analisis Data

<sup>9</sup>Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenada Media, Cet. 1, 2011), H. 138

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 139

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan *Deskriptif Kualitatif* yaitu menggambarkan, menguraikan serta menyajikan seluruh masalah yang ada dalam bentuk kata atau kalimat serta tegas dan jelas. Kemudian penulis akan menarik kesimpulan secara *Deduktif* yaitu menarik simpulan dari pertanyaan-pertanyaan yang bersifat umum ke khusus, sehingga hasil penelitian ini mudah dimengerti.<sup>11</sup>

#### 8. Teknik Penelitian

##### a. Deduktif

Yaitu penarikan kesimpulan dari situasi yang umum, memperoleh yang khusus dari hal yang umum.

##### b. Deskriptif

Yaitu penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Namun, hasil gambaran tersebut tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih umum.

### G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, dengan perincian sebagai berikut:

#### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini mencakup latar belakang, batasan dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka teoritik, serta sistematika penulisan.

#### BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

<sup>11</sup>Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011),



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bab ini akan membahas mengenai gambaran umum tentang letak geografis Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara, awal berdirinya salon Sardi, fasilitas layanan yang diberikan di salon Sardi, berapa harga jual rambut, serta siapa saja yang sering menjual rambut.

### **BAB III : TINJAUAN UMUM TENTANG JUAL BELI**

Bab ini meliputi pengertian jual beli, dasar hukum jual beli, rukun dan syarat jual beli, macam-macam jual beli, jual beli yang dilarang.

### **BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Bab ini menyajikan pembahasan hasil data penelitian, berupa jawaban dari rumusan masalah penelitian. Analisis jawaban penelitian harus memuat data langsung berkenaan dengan variabel yang diteliti secara obyektif dalam arti tidak dicampur dengan opini peneliti.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Dan bab ini juga berisi kesimpulan dari bab-bab sebelum yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian serta saran saran yang diperlukan dalam upaya kesempurnaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Letak Geografis

Kabupaten Labuhanbatu secara geografis terletak pada koordinat  $1^{\circ}41'2^{\circ}44'$  LU (Lintang Utara) dan  $99^{\circ}33' - 100^{\circ}22'$  BT (Bujur Timur) dengan ketinggian 0 – 700 meter di atas permukaan laut (dpl). Kabupaten Labuhanbatu merupakan salah satu daerah yang berada di kawasan Pantai Timur di bagian timur Provinsi Sumatera Utara. Karena luas wilayah yang begitu besar (sebelum pemekaran  $9.223,18 \text{ Km}^2$  atau  $922.318 \text{ Ha}$ ) maka Kabupaten Labuhanbatu pada tahun 2008 dimekarkan menjadi 3 Kabupaten, yaitu:

1. Kabupaten Labuhanbatu (Kabupaten Induk)
2. Kabupaten Labuhanbatu Utara (Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun Pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Utara Di Provinsi Sumatera Utara)
3. Kabupaten Labuhanbatu Selatan (berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2008 Tentang Pembentukan Kabupaten Labuhanbatu Selatan Di Provinsi Sumatera Utara)

Dari pemekaran tersebut, Posisi Kabupaten Labuhanbatu berada diantara Kabupaten Labuhanbatu Utara dan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Meskipun telah mekar, Kabupaten labuhanbatu tetap memiliki wilayah yang bervariasi dari laut hingga bukit.

Kabupaten Labuhanbatu adalah salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Utara, Indonesia. Ibu kota Kabupaten ini terletak di Rantau Prapat. Kabupaten Labuhanbatu terkenal dengan hasil perkebunan kelapa sawit dan karet. Kabupaten Labuhanbatu mempunyai kedudukan yang strategis yang berada pada jalur lintas timur Sumatera Utara dan berada pada Persimpangan menuju Provinsi Sumatera Barat dan Riau, yang menghubungkan pusat-pusat perkembangan wilayah di Sumatera Utara dan Jawa serta mempunyai akses-akses yang memadai ke luar negeri karena berbatasan langsung dengan selat Malaka.

Kabupaten Labuhanbatu terdiri dari beberapa Kecamatan, seperti tertera pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.1 Nama, Luas Wilayah Per-Kecamatan dan Jumlah desa/Kelurahan serta Rasio Kecamatan Terhadap Luas Kabupaten Labuhanbatu**

No	Kecamatan	Jumlah		Luas Wilayah			
				Administrasi		Terbangun	
		Desa	Kelurahan	Ha	(%) thd Total	Ha	(%) thd total
1	Bilah Hulu	24	-	29.323	11.45	-	-
2	Pangkatan	7	-	35.547	13.88	-	-
3	Bilah Barat	10	-	20.298	7.92	-	-
4	Bilah Hilir	11	2	43.083	16.82	-	-
5	Panai Hulu	7	-	27.631	10.79	-	-
6	Panai Tengah	9	1	48.374	18.89	-	-
7	Panai Hilir	7	1	34.203	13.35	-	-
8	Rantau Selatan	-	9	6.432	2.51	-	-
9	Rantau Utara	-	10	11.247	4.39	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>75</b>	<b>23</b>	<b>256.138</b>	<b>100</b>	-	-

Sumber: Labuhanbatu dalam Angka 2021



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecamatan Bilah Hulu adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara, Ibu kotanya Aek Nabara yang terletak di simpang tiga (pertigaan) jalan lintas timur Sumatera yaitu Provinsi menuju daerah pesisir Kabupaten Labuhanbatu. Kecamatan Bilah Hulu mempunyai luas 29.323 Ha.

Wilayah Kecamatan bilah Hulu berbatasan dengan:

**Tabel 2.2**  
**Batas Geografis**

No	Batas Daerah	Keterangan
1	Sebelah Utara	Rantau Selatan
2	Sebelah Selatan	Kabupaten Labuhanbatu
3	Sebelah Barat	Kabupaten Padang Lawas
4	Sebelah Timur	Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Sumber: Karmina, Sekretaris Camat Bilah Hulu Aek Nabara Kabupaten Labuhanbatu, *Wawancara*, 12 Februari 2021.

Jumlah penduduk di wilayah Kecamatan Bilah Hulu adalah 45.535 jiwa, terdapat agama yaitu agama Islam, Kristen, Katolik, dan Budha. Kecamatan berbagai etnis (suku) diantaranya: Suku Batak, Jawa, Mandailing, Nias, dan Tionghoa dan penduduk di wilayah Kecamatan Bilah Hulu terdapat beragam agama yaitu agama Islam, kristen, Katolik, dan Budha.

**Tabel 2.3**  
**Persentase Agama**

Persentase Penduduk Menurut Agama Yang Dianut (Persen)					
Islam	Protestan	Khatolik	Budha	Hindu	Lainnya
83,19	12,37	3,13	0,98	0,26	0,07

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

--	--	--	--	--	--

Sumber: Karmina, Sekretaris Camat Bilah Hulu Aek Nabara Kabupaten Labuhanbatu.

Bilah Hulu terdiri dari 24 desa, yaitu:

**Tabel 2.4**  
**Daftar Nama Desa**

No	Nama Desa	No	Nama Desa
1	Desa Emplasmen Aek Nabara	13	Desa N Liam Aek Nabara
2	Desa Perbaungan	14	Desa N Satu Aek Nabara
3	Desa Pondok Batu	15	Desa N Tiga Aek Nabara
4	Desa Bandar Tinggi	16	Desa N Tujuh Aek Nabara
5	Desa Gunung Selamat	17	Desa Pematang Celeng
6	Desa Kampung Dalam	18	Desa S Dua Aek Nabara
7	Desa Lingga Tiga	19	Desa S Empat Aek Nabara
8	Desa Meranti	20	Desa S Enam Aek Nabara
9	Desa Delapan Aek Nabara	21	Desa S Lima Aek Nabara
10	Desa Dua Aek Nabara	22	Desa S Satu Aek Nabara
11	Desa N Empat Aek Nabara	23	Desa S Tiga Aek Nabara
12	Desa N Enam Aek Nabara	24	Desa Tanjung Siram

Sumber: Profil Kecamatan Bilah Hulu 2021

Mata pencaharian masyarakat Kecamatan Bilah Hulu adalah sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pegawai Swasta, petani, buruh, dan pedagang. Tingkat pendidikan umum dan pengetahuan tentang lingkungan hidup serta kesehatan lainnya juga beraneka ragam. Pada era pembangunan masa sekarang daerah Kecamatan Bilah Hulu dapat dikatakan maju dalam bidang pertanian, perkebunan serta pendidikan. Perekonomian keluarga juga dapat dikatakan sudah cukup maju dalam memulai industri rumah tangga dan perdagangan.<sup>12</sup>

<sup>12</sup>Sumber Data, Kantor Camat Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, 2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Awal Mula Berdirinya Salon Sardi**

Salon Sardi sudah berdiri sejak tahun 1985, mulanya salon Sardi hanya melayani jasa pemotongan rambut saja. Tempat salonnya pun hanya di ruangan sempit bekas gudang yang tidak digunakan lagi pada saat itu yang terletak di Jl. Cinta Makmur Aek Nabara. Setelah 5 tahun berjalan akhirnya salon Sardi mulai pindah ketempat yang lebih besar yang terletak di Kota Aek Nabaranya. Dibantu oleh istrinya, akhirnya salon Sardi mulai berkembang. Yang awalnya hanya fokus pada potong rambut saja, kini mulai banyak jasa yang tersedia di salon tersebut. Namun dengan berjalannya waktu salon Sardi mulai memiliki pelanggan yang semakin bertambah banyak, kemudian dari situlah salon Sardi memutuskan untuk mencari pegawai karna pemilik salon tidak dapat lagi melayani pelanggan-pelanggan itu sendiri. Salon Sardi lalu memperkerjakan dua orang untuk melayani pelanggan-pelanggan salon tersebut.

Pada tahun 1998 sampai sekarang, Salon ini mulai memanfaatkan hasil sisa potongan rambut untuk dimanfaatkan menjadi wig atau rambut sambung. Karna banyaknya minat pelanggan salon untuk memakai rambut sambung atau wig, sedangkan saat itu pemasukan potongan rambut berkurang akhirnya pemilik salon mencari konsumen lain untuk mendapatkan hasil sisa potongan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

rambut. Sejak saat itu pemilik akhirnya selalu membeli hasil sisa potongan tersebut pada penjual sisa potongan rambut.<sup>13</sup>

## C Fasilitas Perawatan Pada Salon Sardi

Salon Sardi merupakan salah satu tempat bagi kaum wanita untuk memanjakan diri mereka. Salon menjadi suatu tempat untuk melepaskan lelah bagi wanita setelah bekerja maupun lelah dengan urusan rumah tangga. Kesalon merupakan kegiatan yang paling menyenangkan bagi kaum wanita karena disalon mereka dimanjakan dengan berbagai fasilitas perawatan kecantikan yang sama namun sesuai dengan perubahan zaman kemudian salon-salon kecantikan selalu melakukan perkembangan perawatan serta mengikuti trend kecantikan yang selalu berbeda-beda di setiap tahunnya, maka dari itu salon-salon kecantikan selalu ingin memberikan fasilitas perawatan terbaik bagi para pelanggan agar tidak mengecewakan.

Begitu juga dengan Salon Sardi ingin memberikan selalu pelayanan yang semaksimal mungkin untuk memuaskan pelanggannya perawatan-perawatan yang ditawarkan pada salon Sardi. Adapun fasilitasnya sebagai berikut.<sup>14</sup>

**Tabel 2.5**  
**Fasilitas Perawatan Salon Sardi**

No	Pelayanan
1	Potong Rambut
2	Creambath
3	Smoothing

<sup>13</sup> Sri Surani, Pemilik Salon Sardi Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Lahauhanbatu Sumatera Utara, *Wawancara*, 25 Februari 2021.

<sup>14</sup> Sri Surani, Pemilik Salon Sardi Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Lahauhanbatu Sumatera Utara, *Wawancara*, 25 Februari 2021.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4	Rebonding
5	Tata Rias Wajah (Make Up)
6	<i>Hair Extension (Rambut Sambung)</i>
7	Pemasangan Wig

### D. Harga Jual Rambut

Salon Sardi menawarkan jasa *extension* ini sejak tahun 1998 karna permintaan semakin banyak maka bahan baku yang didapatkan terus bertambah seiring dengan perkembangan tren *extension* tersebut, kemudian banyak masyarakat yang menjual rambut mereka untuk mendapatkan uang atau menjual bekas *extension* milik mereka yang telah tidak dipakai lagi. Ada dua hal didalam pemakaian bahan dalam *hair extension* bahan dari rambut sintesis dan rambut manusia namun rambut sintesis jarang diminatai oleh para pelanggan karna tidak terlihat natural berbeda dengan rambut yang berasal dari manusia yang terlihat memang seperti natural dan mudah untuk dirawat maupun dibentuk. Dalam memperoleh bahan untuk *Hair Extension* salon Sardi menggunakan bahan berupa rambut dari seseorang yang menjualnya kepada salon tersebut dengan ukuran panjang berbagai macam ada yang panjang, dan ada yang tidak terlalu panjang jenis ini lah yang menentukan dari harga untuk salon Sardi membeli dari penjual.

Rambut yang dibeli dari penjual jumlahnya tergantung dari penjual rambut tersebut, terkadang dari penjual rambut tersebut yang memang telah membentuk helai-perhelai rambut tersebut yang diberi lem dan diberi ring biasanya rambut yang telah terbentuk tersebut rambut *hair extension* mereka yang sudah tidak mereka pakai lagi lalu mereka jual. Dan ada yang memang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuki rambut itu sendiri dengan hanya memberi lem dan membentuk helai perhelai rambut, pemilik salon menghargai rambut tersebut bermacam-macam tergantung panjang rambut tersebut.<sup>15</sup>

**Tabel 2.6**  
**Harga Jual Beli Rambut**

PANJANG RAMBUT	HARGA BELI
30cm	Rp.2000,00
40cm	Rp.2500,00
50cm	Rp.3000,00
60cm	Rp.3500,00
70cm	Rp.4000,00

Pemilik salon juga melihat bagaimana kualitas dari rambut tersebut apabila rambut tersebut kusut dan sulit untuk dirapikan lagi maka memiliki salon tidak membelinya dan tidak berkutu. Kebanyakan dari penjual rambut tersebut menjual lebih dari sepuluh helai rambut, karna pemilik salon mematok untuk membeli rambut lebih dari sepuluh helai.

Kemudian salon Sardi menjual kembali kepada para konsumen yang ingin memakai jasa *hair extension* untuk memanjangkan rambut mereka secara instan, Lalu salon Sardi mematok harga dengan sebagai berikut:<sup>16</sup>

<sup>15</sup> Sri Surani, Pemilik Salon Sardi Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Lahutanbatu Sumatera Utara, *Wawancara*, 25 Februari 2021.

<sup>16</sup> Ibid



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 2.7**  
**Harga Jual Satu Helai Rambut Sambungan Di Salon Sardi**

Panjang rambut	Harga Jual
30 cm	Perhelai Rp5.000,00
40 cm	Perhelai Rp6.000,00
50 cm	Perhelai Rp7.000, 00
60 cm	Perhelai Rp8.000,00
70 cm	Perhelai Rp10.000,00



## A. Pengertian Jual Beli

Perdagangan atau jual beli menurut bahasa berarti *al-Bai'*, *al-Tijarah* dan *al-Mubadalah*.<sup>17</sup> Menurut istilah terminologi yang dimaksud dengan jual beli adalah menukar barang dengan barang atau barang dengan uang dengan jalan melepaskan hak milik dari yang satu kepada yang lain atas dasar saling merelakan atau pemilikan harta benda dengan jalan tukar-menukar yang sesuai dengan aturan syara'.<sup>18</sup> Secara terminologi fiqh jual beli disebut dengan *al-ba'i* yang berarti menjual, mengganti, dan menukar sesuatu dengan sesuatu yang lain.

Menurut Hanafiah pengertian jual beli secara definitif yaitu tukar-menukar harta benda atau sesuatu yang diinginkan dengan sesuatu yang sepadan melalui cara tertentu yang diinginkan dengan sesuatu yang sepadan melalui cara tertentu yang bermanfaat. Dan menurut Pasal 20 ayat 2 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, *ba'i* adalah jual beli antara benda dan benda, atau pertukaran antara benda dengan uang.<sup>19</sup>

Menurut Ibnu Qadamah, perdagangan adalah pertukaran harta dengan harta untuk menjadikan miliknya. Nawawi menyatakan bahwa jual beli yaitu pemilikan harta benda dengan secara tukar menukar yang sesuai dengan ketentuan syariah. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Al-Hasani, ia

<sup>17</sup>Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), Hlm. 67

<sup>18</sup>Ibid

<sup>19</sup>Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2012), Hlm.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Saifur Kasim Riau

mengemukakan pendapat Mazhab Hanafiyah, jual beli adalah pertukaran harta (*mal*) dengan harta melalui sistem yang menggunakan cara tertentu.<sup>20</sup>

Dari beberapa definisi yang dikemukakan oleh para ulama mazhab tersebut dapat diambil intisari bahwa :

1. Jual beli adalah akad *muawadhah*, yakni akad yang dilakukan oleh dua pihak, dimana pihak pertama menyerahkan barang dan pihak kedua menyerahkan imbalan, baik berupa uang maupun barang.
2. Syafi'iyah dan Hanabilah mengemukakan bahwa objek jual beli bukan hanya barang (benda), tetapi juga manfaat dengan syarat tukar menukar berlaku selamanya, bukan untuk sementara. Dengan demikian, *ijarah* (*sewa-menyewa*) tidak termasuk jual beli karena manfaat digunakan untuk sementara, yaitu selama waktu yang ditetapkan dalam perjanjian. Demikian pula *ijarah* yang dilakukan timbal balik (saling pinjam), tidak termasuk jual beli karena pemanfaatannya hanya berlaku sementara.<sup>21</sup>

Disamping itu, dari definisi yang telah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa jual beli ialah perjanjian tukar menukar benda atau barang yang mempunyai nilai secara sukarela di antara kedua belah pihak, yang satu menerima benda-benda dan pihak lain menerimanya sesuai dengan perjanjian atau ketentuan yang telah dibenarkan Syara' dan disepakati.<sup>22</sup>

<sup>20</sup>Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 75

<sup>21</sup>Ahmad Wardi Muslich, Op. Cit. hlm. 177

<sup>22</sup>Hendi Suhendi, Op. Cit., hlm. 68-69



## B. Dasar Hukum Jual Beli

Ada lima hukum yang ada pada akad jual beli, yaitu jual beli bisa menjadi wajib dalam keadaan mendesak, bisa menjadi *mandub* pada waktu harga mahal, bisa menjadi makruh seperti menjual mushaf, berbeda dengan Imam Al-Ghazali, bisa juga menjadi haram jika menjual anggur kepada orang biasa yang membuat arak, atau kurma basah kepada orang biasa yang membuat minuman arak walaupun si pembeli adalah orang kafir dan selain yang di atas hukumnya boleh.<sup>23</sup>

Jual beli adalah bagian dari muamalah yang mempunyai dasar hukum yang jelas, baik dari Al-Qur'an, Al-Sunnah dan telah menjadi Ijma' ulama dan kaum muslimin. Bahkan jual beli bukan hanya sekedar muamalah, akan tetapi menjadi salah satu media untuk melakukan kegiatan saling tolong menolong sesama manusia. Adapun dalil-dalil mengenai jual beli telah disahkan oleh Al-Qur'an, Sunnah, dan Ijma' umat.<sup>24</sup>

### 1. Dalil Al-Quraan

#### a. Surah Al-Isra' (17) ayat 70

وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ  
عَلَى كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

Artinya: “Dan sesungguhnya telah kami muliakan anak-anak Adam, kami angkat mereka di daratan dan di lautan, kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah kami ciptakan.”

<sup>23</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam, op. Cit., Hlm. 89

<sup>24</sup> Imam Mustofa, *Fiqh Mu'amalah Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Surah Al-Baqarah (2) ayat 275

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“...Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”

Riba adalah haram dan jual beli adalah halal. Jadi tidak semua akad jual beli adalah haram sebagaimana yang disangka sebagian orang berdasarkan ayat ini.<sup>25</sup>

- c. Surah Al-Baqarah (2) ayat 282

وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ  
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي كُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: “Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

- d. Surah Al-Baqarah (2) ayat 198

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَضْلًا مِّن رَّبِّكُمْ

Artinya: “Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu.”<sup>26</sup>

- e. Surah An-Nisa’ (4) ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ

<sup>25</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam, op. cit., hlm.26

<sup>26</sup> Imam Mustofa, op. cit., hlm. 23

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kami saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu."*

Allah telah mengharamkan memakan harta orang lain dengan cara yang batil yaitu tanpa ganti dan hibah.<sup>27</sup>

#### Hadist

- a. Hadist Rasulullah Saw. yang diriwayatkan Rifa'ah bin Rafi'al-Bazar dan Hakim:

سئل رسول الله - صلى الله عليه وسلم - ائ الكسب اطيب او افضل قال: "عمل الرجل بيده و كل بيع مبرور".

"Rasulullah Saw. bersabda ketika ditanya salah seorang sahabat mengenai pekerjaan yang paling baik: Rasulullah ketika itu menjawab pekerjaan yang dilakukan dengan tangan seseorang sendiri dan setiap jual beli yang diberkati (jual beli yang jujur tanpa diiringi kecurangan)."<sup>28</sup>

- b. Rasulullah Saw. bersabda:

قال رسول الله - صلى الله عليه وسلم : انما البيع عن تراض

"Rasulullah Saw. bersabda: Sesungguhnya jual beli itu harus atas dasar saling merelakan."<sup>29</sup>

Adapun hikmah disyariatkannya jual beli ialah seorang muslim bisa mendapatkan apa yang dibutuhkannya dengan sesuatu yang ada ditangan saudaranya tanpa kesulitan yang berarti. Dari ayat-ayat Al-Quran dan hadist-hadist yang dikemukakan diatas dapat dipahami bahwa jual beli

<sup>27</sup> Abdul Aziz Muhammad Azzam, op. cit., hlm. 27

<sup>28</sup> Imam Mustofa, op. cit., hlm. 25

<sup>29</sup> Ibid, hlm. 24



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan pekerjaan halal dan mulia. Apabila pelakunya jujur, maka kedudukannya di akhirat nanti setara dengan para nabi, syuhada, dan shiddiqin.

Para ulama dan seluruh umat Islam sepakat tentang dibolehkannya jual beli, karena hal ini sangat dibutuhkan oleh manusia pada umumnya. Dalam kenyataan kehidupan sehari-hari tidak semua orang memiliki apa yang dibutuhkannya. Apa yang dibutuhkannya kadang-kadang berada di tangan orang lain. Dengan jalan jual beli, maka manusia saling tolong menolong untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. dengan demikian, roda kehidupan ekonomi akan berjalan dengan positif karena apa yang mereka lakukan akan menguntungkan kedua belah pihak.<sup>30</sup>

#### 3. Ijma'

Ijma' ulama dari beberapa kalangan mazhab telah bersepakat akan disyariatkannya dan dihalalkannya jual beli. Jual beli sebagai muamalah yang melalui sistem barter yang telah ada sejak zaman dahulu. Islam datang memberi legitimasi dan memberi batasan dan aturan agar dalam pelaksanaannya tidak terjadi kezaliman atau tindakan yang dapat merugikan salah satu pihak lain. Selain itu, dalam konteks Indonesia juga ada legitimasi dari Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES) Pasal 56-115.<sup>31</sup>

<sup>30</sup> Ahmad Wardi Muslich, op. Cit., hlm. 179

<sup>31</sup> Ibid, Hlm. 25

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### C. Rukun Dan Syarat Jual Beli

#### 1. Rukun

Sebagai salah satu bentuk transaksi, dalam jual beli harus ada beberapa hal agar akadnya dianggap sah dan mengikat. Beberapa hal tersebut disebut sebagai rukun. Menurut Mazhab Hanafiah, rukun jual beli hanya ijab dan qabul saja. Menurutnya yang menjadi rukun dalam jual beli itu hanyalah kerelaan antara kedua belah pihak untuk berjual beli. Namun, karena unsur kerelaan berhubungan dengan hati sering tidak kelihatan, maka diperlukan indikator (*qarinah*) yang menunjukkan kerelaan tersebut dari kedua belah pihak. Indikator tersebut bisa dalam bentuk perkataan (ijab dan qabul) atau dalam bentuk perbuatan. Dalam fikih, hal ini dikenal dengan istilah “*Bai al-‘muathah*”.<sup>32</sup>

Menurut jumhur ulama, rukun jual beli itu ada empat yaitu sebagai berikut:

- Orang yang berakad (penjual dan pembeli)
- Sighat (lafaz ijab dan qabul)
- Ada barang yang dibeli
- Ada nilai tukar pengganti barang

Menurut Mazhab Hanafi, orang yang berakad, barang yang dibeli, dan nilai tukar barang (1, 3, 4) di atas, termasuk syarat jual beli bukan rukun jual beli.<sup>33</sup> Dalam bertransaksi itu di perlukan rukun-rukun. Adapun

<sup>32</sup> M. Ali Hasan, *Berbagai macam Transaksi dalam Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), cet-ke-2, hlm. 67

<sup>33</sup> Ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rukun jual beli ada tiga, yaitu akad (ijab kabul), orang yang berakad (penjual dan pembeli), dan *ma'kud alaih* (objek akad).<sup>34</sup>

Menurut Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, unsur jual beli ada tiga, yaitu:

- a. Pihak-pihak. Pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian jual beli terdiri atas penjual, pembeli, dan pihak lain yang terlibat dalam perjanjian tersebut.
- b. Objek. Barang yang dijualbelikan harus ada, barang yang dijualbelikan harus dapat diserahkan, barang yang dijualbelikan harus berupa barang yang memiliki nilai/harga tertentu, barang yang dijualbelikan harus halal, barang yang dijualbelikan harus diketahui oleh pembeli, kekhususan barang yang dijualbelikan harus diketahui, penunjukan dianggap memenuhi syarat langsung oleh pembeli tidak memerlukan penjelasan lebih lanjut, dan barang yang dijual harus ditentukan secara pasti pada waktu akad.
- c. Kesepakatan. Kesepakatan dapat dilakukan dengan tulisan, lisan dan isyarat.<sup>35</sup>

- a. Ijab Dan Qabul

- 1) Pengertian Ijab dan Qabul. Menurut Hanafiah Ijab adalah *“Menetapkan perbuatan yang khusus yang menunjukkan kerelaan, yang timbul pertama dari salah satu pihak yang melakukan akad.”*

<sup>34</sup> Hendi Suhendi, op. cit., hlm.. 70

<sup>35</sup> Mardani, op. cit., hlm 102



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari defenisi tersebut dapat dipahami bahwa ijab adalah pernyataan yang disampaikan pertama oleh satu pihak yang menunjukkan kerelaan, baik dinyatakan oleh sipenjual maupun si pembeli. Adapun pengertian qabul adalah *“Pernyataan yang disebutkan kedua dari pembicaraan salah satu pihak yang melakukan akad.”*

Dari defenisi ijab dan qabul menurut Hanafiah tersebut dapat dikemukakan bahwa penetapan mana ijab dan mana qabul tergantung kepada siapa yang lebih dahulu menyatakannya. Menurut jumhur ulama, selain Hanafiah, pengertian ijab adalah *“pernyataan yang timbul dari orang yang memberikan kepemilikan, meskipun keluarnya belakangan.”* Sedangkan pengertian qabul adalah *“pernyataan yang timbul dari orang yang akan menerima hak milik meskipun keluarnya pertama.”*

Dari pengertian ijab dan qabul yang dikemukakan oleh jumhur ulama tersebut dapat dipahami bahwa penentuan ijab dan qabul bukan dilihat dari siapa yang lebih dahulu menyatakan, melainkan dari siapa yang memiliki dan siapa yang akan memiliki.

- 2) *Shighat* Ijab dan Qabul. *Shighat* akad adalah bentuk ungkapan dari ijab dan qabul apabila akadnya akad *iltizam* yang dilakukan oleh dua pihak, atau *ijab* saja apabila akadnya akad *iltizam* yang dilakukan oleh satu pihak. Menurut Hanafiah, akad jual beli

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hukumnya sah dengan menggunakan *shighat fi'il madhi*, seperti: *اشتريت* (saya beli) dan dengan *shighat* *بعث* (saya jual), dan dengan *shighat* sekarang (*mudhari'*) disertai dengan niat, seperti akan saya jual dan akan saya beli.

Menurut Malikiyah, Syafi'iyah dan Hanabilah, baik akad jual beli maupun akad nikah, hukumnya sah dengan menggunakan lafal *istid'a* (*amar* atau *istifham*), karena yang terpenting dalam akad jual beli itu adalah kerelaan (*at-taradhi*). Disamping itu *shighat* yang diperselisihkan oleh para ulama dalam akad jual beli adalah *shighat* perbuatan, yang disebut *بيع المعاوضة* atau *بيع المعاوضة*. Pengertian *بيع المعاوضة* adalah *Jual beli mu'athah* atau *murawadhah* adalah kesepakatan kedua belah pihak atas harga (*tsaman*) dan barang yang dijual (*mut saman*), dan keduanya saling memberi tanda ijab dan qabul, dan kadang-kadang ada lafal (perkataan) dari salah satu pihak.

Contoh akad jual beli *mu'athah* seperti pembeli mengambil barang yang dijual (rokok misalnya) dan ia memberikan uang pembayaran kepada penjual, atau penjual memberikan barang yang dijual kemudian pembeli menyerahkan uang harga pembayaran, setelah itu mereka berpisah tanpa mengucapkan sepatah kata pun.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para *fuqaha* berbeda pendapat mengenai keabsahan jual beli *mu'athah*. Menurut Hanafiah, Malikiyah, dan Hanabilah dalam *qaul* yang paling *rajih*, hukum jual beli *mu'athah* adalah sah apabila sudah menjadi adat kebiasaan yang menunjukkan kepada kerelaan, dan perbuatan tersebut menggambarkan kesempurnaan kehendak dan keinginan masing-masing pihak.

Menurut Syafi'iyah, semua akad termasuk jual beli harus menggunakan lafal yang *sharih* atau *kinayah*, dengan ijab dan qabul. Oleh karena itu, jual beli *mu'athah* hukumnya tidak sah, baik barang yang dijual berharga (mahal) atau murah. Akan tetapi, beberapa ulama Syafi'iyah seperti An-Nawawi, dan Al-Mutawalli membolehkan jual beli *mu'athah* di dalam setiap sesuatu yang dianggap sebagai jual beli. Sebagian dari ulama Syafi'iyah ini, seperti Ibnu Suraij dan Imam Ar-Ruyani memperbolehkan jual beli *mu'athah* khusus dalam barang-barang yang murah, seperti roti, sayuran, dan lain-lain.<sup>36</sup>

b. 'Aqid (penjual dan pembeli)

Rukun jual beli yang kedua adalah 'aqid atau orang yang melakukan akad, yaitu penjual dan pembeli. Secara umum, seperti sudah diuraikan dalam pembahasan akad, penjual dan pembeli harus orang yang memiliki *ahliyah* (kecakapan) dan *wilayah* (kekuasaan).

c. Ma'qud 'Alaih (Objek akad jual beli)

<sup>36</sup> Ahmad Wardi Muslich, op. Cit., Hlm.180-184



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ma'qud 'Alaih* (Objek akad jual beli) adalah barang yang dijual (*mabi'*) dan harga/uang (*tsaman*).<sup>37</sup>

#### 2. Syarat-Syarat Jual Beli

Ada empat syarat yang harus dipenuhi dalam akad jual beli, yaitu:

- a. Syarat *in'iqad* (terjadinya akad)
- b. Syarat sahnya akad jual beli
- c. Syarat kelangsungan jual beli (*syarat nafadz*)
- d. Syarat mengikat (*syarat luzum*)<sup>38</sup>

Maksud diadakannya syarat-syarat ini adalah untuk mencegah terjadinya perselisihan di antara manusia, menjaga kemaslahatan pihak-pihak yang melakukan akad, dan menghilangkan sifat *gharar* (penipuan). Apabila syarat *in'iqad* (terjadinya akad) rusak (tidak terpenuhi) maka akad menjadi batal. Apabila syarat sah yang tidak terpenuhi, maka menurut Hanafiah, akad menjadi *fasid*. Apabila syarat *nafadz* (kelangsungan akad) tidak terpenuhi maka akad menjadi *mauquf* (ditangguhkan), dan apabila syarat *luzum* (mengikat) yang tidak terpenuhi, maka akadnya menjadi *mukhayyar* (diberi kesempatan memilih) antara diteruskan atau dibatalkan.<sup>39</sup>

#### a. Syarat Terjadinya Akad (*In'iqad*)

*Syarat In'iqad* adalah syarat yang harus terpenuhi agar akad jual beli dipandang sah menurut syara'. Apabila syarat ini tidak dipenuhi,

<sup>37</sup> Ibid, hlm.186

<sup>38</sup> Wahbah Zuhaili, *Al-Fiqh Al-Islamiy wa Adillatuh*, Juz 4, (Damaskus: Dar Al-Fikr, 1989), Hlm. 354

<sup>39</sup> Ibid

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka akad jual beli menjadi batal. Di kalangan ulama tidak ada kesepakatan mengenai syarat *in'iqad* ini. Hanafiah mengemukakan empat macam syarat untuk keabsahan jual beli:<sup>40</sup>

1) Syarat Berkaitan Dengan 'Aqid (orang yang melakukan akad).

Syarat yang terkait dengan pihak yang melakukan transaksi atau akad ini ada dua, yaitu:

a) Pihak yang melakukan transaksi harus berakal atau *mumayyiz*.

Dengan adanya syarat ini maka transaksi yang dilakukan oleh orang gila tidak sah. Menurut Hanafiah dalam hal ini tidak disyaratkan baliq, transaksi yang dilakukan anak kecil yang sudah *mumayyiz* adalah sah.

b) Pihak yang melakukan transaksi harus lebih dari satu pihak karena tidak mungkin akadnya hanya dilakukan oleh satu pihak di mana dia menjadi orang yang menyerahkan dan yang menerima.<sup>41</sup>

2) Syarat berkaitan dengan akad itu sendiri

Syarat akad yang sangat penting adalah bahwa qabul harus sesuai

dengan ijab, dalam arti pembeli menerima apa yang di ijabkan (nyatakan) oleh penjual. Apabila terdapat perbedaan antara ijab dan qabul, misalnya pembeli menerima barang yang tidak sesuai

<sup>40</sup>Ahnad Wardi Muslich, op. cit., hlm. 187

<sup>41</sup>Imam Mustofa, op. cit., hlm. 26

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan yang dinyatakan oleh penjual, maka akad jual beli tidak sah.

#### 3) Syarat berkaitan dengan tempat akad

Syarat yang berkaitan dengan tempat akad adalah ijab dan qabul harus terjadi dalam satu majelis. Apabila ijab dan qabul berbeda majelisnya, maka akad jual beli tidak sah.<sup>42</sup>

#### 4) Syarat berkaitan dengan objek akad (*ma'qud 'alaih*)

Syarat yang berkaitan dengan barang yang dijadikan objek akad ada empat, yaitu:

- 1) Barang yang dijadikan objek transaksi harus benar-benar ada dan nyata. Transaksi terhadap barang yang belum atau tidak ada tidak sah, begitupun juga barang yang belum pasti adanya, seperti binatang yang masih di dalam kandungan induknya.
- 2) Objek transaksi berupa barang yang bernilai, halal, dapat dimiliki, dapat disimpan dan dimanfaatkan sebagaimana mestinya serta tidak menimbulkan kerusakan.
- 3) Barang yang dijadikan objek transaksi merupakan hak milik secara sah, kepemilikan sempurna.
- 4) Objek harus dapat diserahkan saat transaksi.<sup>43</sup>

#### b) Syarat Sahnya Akad Jual Beli (*syurut al-nafadz*)

<sup>42</sup> Ahmad Wardi Muslich, *op.cit.*, hlm. 189

<sup>43</sup> Imam Mustofa, *loc. cit.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syarat sah ini terbagi kepada dua bagian, yaitu syarat umum dan syarat khusus. Syarat umum adalah syarat-syarat yang harus ada pada setiap jenis jual beli agar jual beli tersebut dianggap sah menurut syara'. Secara global akad jual beli harus terhindar dari enam macam 'aib:

- 1) Ketidakjelasan (*jahalah*)
- 2) Pemaksaan (*al-ikrah*)
- 3) Pembatasan dengan waktu (*at-tauqit*)
- 4) Penipuan (*gharar*)
- 5) Kemudaratan (*dharar*)
- 6) Syarat-syarat yang merusak

Adapun syarat-syarat khusus yang berlaku untuk beberapa jenis jual beli adalah sebagai berikut:

- 1) Barang harus diterima.
- 2) Mengetahui harga pertama apabila jual belinya berbentuk *murabahah, tauliyah, wadhi'ah, atau isyrak*.
- 3) Saling menerima (*taqabudh*) penukaran, sebelum berpisah, apabila jual belinya jual beli *sharf* (uang).
- 4) Dipenuhi syarat-syarat *salam*, apabila jual belinya jual beli *salam* (pesanan).
- 5) Harus sama dalam penukaran, apabila barangnya barang *ribawi*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Harus diterima dalam hutang piutang yang ada dalam perjanjian, seperti *muslam fih* dan modal *salam*, dan menjual sesuatu dengan utang kepada selain penjual.<sup>44</sup>

c Syarat Kelangsungan Jual Beli (*syarat nafadz*)

Syarat kelangsungan akad jual beli ada dua macam, yaitu syarat umum dan syarat khusus. Adapun syarat umum adalah syarat-syarat yang telah disebutkan dalam syarat berlakunya akibat hukum jual beli diatas dan ditambah empat syarat, yaitu:

- 1) Barang dan harganya diketahui (nyata).
- 2) Jual beli tidak boleh bersifat sementara (*muaqqat*), karena jual beli merupakan akad tukar menukar untuk perpindahan hak untuk selamanya.
- 3) Transaksi jual beli harus membawa manfaat, dengan demikian maka tidak sah jual beli dirham dengan dirham yang sama.
- 4) Tidak adanya syarat yang dapat merusak transaksi, seperti syarat yang menguntungkan salah satu pihak.

Sementara syarat khusus ada lima, yaitu:

- 1) Penyerahan barang yang menjadi objek transaksi sekiranya barang tersebut dapat diserahkan atau barang tidak bergerak dan ditakutkan akan rusak bila tidak segera diserahkan.
- 2) Diketuinya harga awal pada jual beli *murabahah*, *tauliyah*, dan *wadhi'ah*.

<sup>44</sup> Ahmad Wardi Muslich, op. cit., hlm. 190-193

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Barang dan harga penggantinya sama nilainya.
- 4) Terpenuhiya syarat *salam*, seperti penyerahan uang sebagai modal dalam jual beli *salam*.
- 5) Salah satu dari barang yang ditukar bukan utang piutang.

Selain syarat diatas, ada syarat tambahan yang menentukan keabsahan sebuah akad setelah syarat terbentuknya akad terpenuhi.

Syarat tambahan ini ada empat, yaitu:

- 1) Pernyataan kehendak harus dilakukan secara bebas, tanpa paksaan dari pihak manapun.
  - 2) Penyerahan objek transaksi jual beli tidak menimbulkan bahaya.
  - 3) Bebas dari *gharar*.
  - 4) Bebas dari riba
- d Syarat mengikat (*syarat luzum*)

Sebuah akad yang sudah memenuhi rukun dan berbagai syarat sebagaimana dijelaskan di atas, belum tentu membuat akad tersebut dapat mengikat para pihak yang telah melakukan akad. Ada syarat-syarat yang menjadikannya pengikat para pihak yang melakukan akad jual beli, yaitu:

- 1) Terbebas dari sifat atau syarat yang pada dasarnya tidak mengikat para pihak.
- 2) Terbebas dari khiyar, akad yang masih tergantung dengan hak khiyar baru mengikat ketika hak khiyar telah berakhir, selama hak khiyar belum berakhir, maka akad tersebut belum mengikat



Apapun bentuk jual beli, apa pun cara dan media transaksinya, maka harus memenuhi syarat dan rukun sebagaimana dijelaskan diatas. Transaksi di dunia maya sebagai salah satu bentuk jual beli juga harus memenuhi syarat-syarat di atas.<sup>45</sup>

#### D. Macam-Macam Jual Beli

Jual beli dapat ditinjau dari beberapa segi. Ditinjau dari segi hukumnya, jual beli ada dua macam, jual beli yang sah menurut hukum dan batal menurut hukum. Dari segi objek jual beli dan segi pelaku jual beli. Ditinjau dari segi benda yang dijadikan objek jual beli dapat dikemukakan pendapat Imam Taqiyuddin bahwa jual beli dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu jual beli benda yang kelihatan, jual beli yang disebutkan sifat-sifatnya dalam janji, dan jual beli benda yang tidak ada.”

1. Jual beli benda yang kelihatan ialah pada waktu pada waktu melakukan akad jual beli benda atau barang yang diperjualbelikan ada di depan penjual dan pembeli. Hal ini lazim dilakukan masyarakat banyak dan boleh dilakukan, seperti membeli beras di pasar.
2. Jual beli yang disebutkan sifat-sifatnya dalam perjanjian ialah jual beli *salam* (pesanan). Menurut kebiasaan para pedagang, *salam* adalah untuk jual beli yang tidak tunai (kontan), *salam* pada awalnya berarti meminjamkan barang atau sesuatu yang seimbang dengan harga tertentu, maksudnya ialah perjanjian yang penyerahan barang-barangnya ditangguhkan hingga masa tertentu, sebagai imbalan harga yang telah

<sup>45</sup>Imam Mustofa, op. cit., hlm. 28-30

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditetapkan ketika akad. Dalam salam berlaku semua syarat jual beli dan syarat-syarat tambahannya seperti berikut ini:

- a. Ketika melakukan akad salam, disebutkan sifat-sifatnya yang mungkin dijangkau oleh pembeli, baik berupa barang yang dapat ditakar, ditimbang, maupun diukur.
  - b. Dalam akad harus disebutkan segala sesuatu yang bisa mempertinggi dan memperendah harga barang itu, umpamanya benda tersebut berupa kapas, sebutkan jenis kapas *saclarides* nomor satu, nomor dua, nomor tiga, dan seterusnya, kalau kain, sebutkan jenis kainnya. Pada intinya sebutkan semua identitasnya yang dikenal oleh orang-orang yang ahli dibidang ini yang menyangkut kualitas barang tersebut.
  - c. Barang yang akan diserahkan hendaknya barang-barang yang biasa didapatkan di pasar.
  - d. Harga hendaknya dipegang di tempat akad berlangsung.<sup>46</sup>
3. Jual beli benda yang tidak ada serta tidak dapat dilihat. Ialah jual beli yang dilarang oleh agama Islam karena barangnya tidak tentu atau masih gelap sehingga dikhawatirkan barang tersebut diperoleh dari curian atau barang titipan yang akibatnya dapat menimbulkan kerugian salah satu pihak. Sementara itu, merugikan dan menghancurkan harta benda seseorang tidak diperbolehkan.

Ditinjau dari segi pelaku akad (subjek), jual beli terbagi menjadi tiga bagian, yaitu dengan lisan, dengan perantara, dan dengan perbuatan.

<sup>46</sup>Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, (Jakarta: Attahiriyah, 1976), hlm. 178-179

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Akad jual beli yang dilakukan dengan lisan adalah akad yang dilakukan oleh kebanyakan orang. Bagi orang bisu diganti dengan isyarat karena isyarat merupakan pembawaan alami dalam menampakkan kehendak. Hal yang dipandang dalam akad adalah maksud atau kehendak dan pengertian, bukan pembicaraan dan pernyataan.
- b. Penyampaian akad jual beli melalui utusan, perantara, tulisan, atau surat-menyurat sama halnya dengan ijab kabul dengan ucapan, misalnya via Pos atau Giro. Jual beli ini dilakukan antara penjual dan pembeli tidak berhadapan dalam satu majelis akad, tetapi melalui Pos dan Giro, jual beli seperti ini dibolehkan menurut syara. Dalam pemahaman sebagian ulama, bentuk ini hampir sama dengan bentuk jual beli *salam*, hanya saja jual beli salam antara penjual dan pembeli saling berhadapan dalam satu mejelis akad, sedangkan dalam jual beli via Pos dan Giro anantara penjual dan pembeli tidak berada dalam satu majelis akad.
- c. Jual beli dengan perbuatan (saling memberikan) atau dikenal dengan istilah *Mu'athah*. Yaitu mengambil dan memberikan barang tanpa ijab dan qabul, seperti seseorang mengambil rokok yang sudah bertuliskan label harganya, dibandrol oleh penjual dan kemudian diberikan uang pembayarannya kepada penjual. Jual beli dengan cara demikian dilakukan tanpa sighthat ijab qabul antara penjual dan pembeli, menurut sebagian Syafi'iyah tentu hal ini dilarang sebab ijab kabul sebagai



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rukun jual beli. Tetapi sebagian Syafi'iyah lainnya, seperti Imam Nawawi membolehkan jual beli barang kebutuhan sehari-hari dengan cara yang demikian, yakni tanpa ijab qabul terlebih dahulu.

### E. Jual Beli Yang Dilarang

- a. Jual beli yang dilarang dan batal hukumnya adalah sebagai berikut:

- 1) Barang yang dihukumkan najis oleh agama, seperti anjing, babi, berhala, bangkai, dan khamar, Rasulullah Saw. bersabda:

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا - أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - يَقُولُ عَامَ الْفَتْحِ ، وَهُوَ بِمَكَّةَ إِنَّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ حَرَّمَ بَيْعَ الْخَمْرِ وَالْمَيْتَةِ وَالْخَنْزِيرِ وَالْأَصْنَامِ فَقِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، أَرَأَيْتَ شُحُومَ الْمَيْتَةِ فَإِنَّهَا يُطْلَى بِهَا السُّفْنُ ، وَيَذْهَبُ بِهَا الْجُلُودُ ، وَيَسْتَصْبِحُ بِهَا النَّاسُ . فَقَالَ لَا ، هُوَ حَرَامٌ . ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - عِنْدَ ذَلِكَ قَاتَلَ اللَّهُ الْيَهُودَ ، إِنَّ اللَّهَ لَمَّا حَرَّمَ شُحُومَهَا جَمَلُوهُ ثُمَّ بَاعُوه فَأَكَلُوا ثَمَنَهُ

*Dari Jabir bin Abdilllah, beliau mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda di Mekah saat penaklukan kota Mekah, "Sesungguhnya, Allah dan Rasul-Nya mengharamkan jual beli khamar, bangkai, babi, dan patung." Ada yang bertanya, "Wahai Rasulullah, apa pendapatmu mengenai jual beli lemak bangkai, mengingat lemak bangkai itu dipakai untuk menambal perahu, meminyaki kulit, dan dijadikan minyak untuk penerangan?" Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Tidak boleh! Jual beli lemak bangkai itu haram." Kemudian, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Semoga Allah melaknat Yahudi. Sesungguhnya, tatkala Allah mengharamkan lemak bangkai, mereka mencairkannya lalu menjual minyak dari lemak bangkai tersebut, kemudian mereka memakan hasil penjualannya." (HR. Bukhari, no. 2236 dan Muslim, no. 4132)*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Jual beli sperma (mani) hewan, seperti mengawinkan seekor domba jantan dengan betina agar dapat memperoleh turunan. Jual beli ini haram hukumnya karena Rasulullah Saw. bersabda:

نهى رسول الله صلى الله عليه وسلم عن عسب الفحل

Rasulullah SAW. telah melarang ‘asbul fahli’ (Shahih al-Bukhari, Juz IV halaman 461).

- 3) Jual beli anak binatang yang masih berada dalam perut induknya. Jual beli ini dilarang, karena barangnya belum ada dan tidak nampak, juga Rasulullah saw. bersabda:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : نَهَى عَنْ بَيْعِ حَبْلِ الْحَبْلَةِ ،

“Dari Ibnu Umar r.a Rasulullah Saw. telah melarang penjualan sesuatu yang masih dalam kandungan induknya” (Riwayat Bukhari dan Muslim).

Mayoritas ulama sepakat tidak diperbolehkannya akad ini, karena objek akad tidak bisa ditentukan secara sempurna. Kadar dan sifatnya tidak teridentifikasi secara jelas serta kemungkinan objek tersebut tidak bisa diserahterimakan. Ibnu Qayyim dan Ibnu Taimiyah memperbolehkan jual beli ini, dengan catatan objek transaksi dapat dipastikan adanya waktu mendatang karena adanya unsur kebiasaan (*'addah*). Larangan ini tidak ditetapkan dalam Al-Quran, hadist dan kalam sahabat, yang ada hanyalah larangan hadist terkait dengan jual beli gharar. Yakni, objek tidak mampu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diserahtherimakan bukan berarti ada atau tidaknya objek tersebut. Larangan ini bermuara pada adanya unsur gharar (ketidakjelasan).<sup>47</sup>

- 4) Jual beli *Ma'juz al-Taslim*. Merupakan akad jual beli di mana objek transaksi tidak bisa diserahkan. Mayoritas ulama Hanafiyah melarang jual beli ini walaupun objek tersebut merupakan milik penjual. Seperti menjual burung merpati yang keluar dari sangkarnya, mobil yang dibawa pencuri, dan lainnya. Ulama 4 madzhab sepakat atas batalnya kontrak jual beli ini karena objek transaksinya tidak bisa diserahkan dan mengandung unsur gharar.<sup>48</sup>
- 5) Jual Beli Hutang. Hutang adalah sesuatu yang menjadi kewajiban untuk diserahkan/dikembalikan kepada orang yang berhak menerimanya, seperti uang sebagai harga beli dalam kontrak jual beli, uang sewa, upah pekerja, pinjaman dari orang lain, dan lainnya. Jual beli hutang ini biasanya dilakukan dengan orang yang memiliki beban hutang atau orang lain, baik secara kontan maupun tempo.
- 6) Jual Beli Dengan *Muhaqallah*. *Baqalah* berarti tanah, sawah, dan kebun. Maksud *muhaqallah* di sini ialah menjual tanaman-tanaman yang masih di ladang atau di sawah. Hal ini dilarang agama sebab ada persangkaan riba di dalamnya.

<sup>47</sup> Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqh Muamalah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 82

<sup>48</sup> Ibid., hlm. 83-84



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Jual Beli Dengan *Mukhadharah*, yaitu menjual buah-buahan yang belum pantas untuk dipanen, seperti menjual rambutan yang masih hijau, mangga yang masih kecil-kecil, dan yang lainnya. Hal ini dilarang karena barang tersebut masih samar, dalam artian mungkin saja buah tersebut jatuh tertiuip angin kencang atau yang lainnya sebelum diambil oleh si pembelinya.
- 8) Jual beli dengan *muammassah*, yaitu jual beli secara sentuh menyentuh. misalkan seseorang menyentuh sehelai kain dengan tangannya di waktu malam atau siang hari, maka orang yang menyentuh berarti telah membeli kain tersebut. Hal ini dilarang karena mengandung tipuan dan kemungkinan akan menimbulkan kerugian bagi salah satu pihak.
- 9) Jual beli dengan *munabadzah*, yaitu jual beli secara lempar melempar, seperti seseorang berkata, “lemparkan kepadaku apa yang ada padamu, nanti kulemparkan pula kepadamu apa yang ada padaku”. Setelah terjadi lempar-melempar, terjadilah jual beli. Hal ini dilarang karena mengandung tipuan dan tidak ada ijab dan kabul.
- 10) Jual beli dengan *muzabanah*, yaitu menjual buah yang basah dengan buah yang kering, seperti menjual padi kering dengan bayaran padi basah, sedangkan ukurannya dengan dikilo sehingga akan merugikan pemilik padi kering. Hal ini dilarang oleh Rasulullah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 11) Menentukan dua harga untuk satu barang yang diperjualbelikan, Menurut Syafi'iyah penjualan seperti ini mengandung dua arti, yang pertama seperti seseorang berkata "Kujual buku ini seharga Rp.10.000,- dengan tunai atau Rp.15.000,- dengan cara utang". Arti kedua ialah seseorang berkata. " Aku jual buku ini kepadamu dengan syarat kamu harus menjual tasmu padaku." Rasulullah Saw bersabda: *"Dari Abu Hurairah, ia berkata; Rasulullah Saw. bersabda, barang siapa yang menjual dua harga dalam satu penjualan barang, maka baginya ada kerugian atau riba."* (Riwayat Abu Dawud).
- 12) Jual beli dengan syarat (*iwadh mahjul*), jual beli seperti ini hampir sama dengan jual beli dengan menentukan dua harga, hanya saja di sini dianggap sebagai syarat. Seperti seseorang berkata "aku jual rumahku yang butut ini kepadamu dengan syarat kamu mau menjual mobilmu padaku." Lebih jelasnya, jual beli ini sama dengan jual beli dengan dua harga, arti yang kedua menurut al-syafi'i.
- 13) Jual beli *gharar*, yaitu jual beli yang samar sehingga ada kemungkinan terjadi penipuan, seperti penjualan ikan yang masih dikolam atau menjual kacang tanah yang atasnya kelihatan bagus tetapi di bawahnya jelek. penjualan seperti ini dilarang, karena Rasulullah Saw.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14) Jual beli dengan mengecualikan sebagian benda yang dijual, seperti seseorang menjual sesuatu dari benda itu ada yang dikecualikan salah satu bagiannya. Contohnya Pak Budi menjual seluruh pohon-pohonnya yang ada dikebunnya kecuali pohon mangga. Jual beli ini sah sebab yang dikecualikannya jelas. Namun, bila yang dikecualikannya tidak jelas (*majhul*), jual beli tersebut batal.

15) Larangan menjual makanan hingga dua kali ditakar. Hal ini menunjukkan kurangnya saling percaya antara penjual dan pembeli. Jumhur ulama berpendapat bahwa seseorang yang membeli sesuatu dengan takaran dan telah diterimanya, kemudian ia menjual kembali, maka ia tidak boleh menyerahkan kepada pembeli kedua dengan takaran yang pertama sehingga ia harus menakarnya lagi untuk pembeli yang kedua itu. *Rasulullah Saw. melarang jual beli makanan yang dua kali ditakar, dengantakaran penjual dan takaran pembeli* (Riwayat Ibnu Majah dan Daruquthni).

b. Jual Beli Yang Dilarang Agama, Tetapi Sah Hukumnya. Tetapi Orang Yang Melakukannya Mendapat Dosa

- 1) Menemui orang-orang desa sebelum mereka masuk ke pasar untuk membeli benda-bendanya dengan harga yang semurah-murahnya, sebelum mereka tau harga pasaran, kemudian ia jual dengan harga yang setinggi-tingginya. Perbuatan ini sering terjadi di pasar-pasar yang berlokasi di daerah perbatasan antara kota dan kampung. Tapi bila orang kampung sudah mengetahui harga pasaran, jual beli seperti ini tidak apa-apa.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Menawar barang yang sedang ditawarkan oleh orang lain, seperti seseorang berkata, *“Tolaklah harga tawarannya itu, nanti aku yang membeli dengan harga yang lebih mahal”*. Hal ini dilarang karena akan menyakitkan orang lain.
- 3) Jual beli dengan Najasyi, ialah seseorang menambah atau melebihi harga temannya dengan maksud memancing-mancing orang agar orang itu mau membeli barang kawannya. Hal ini dilarang agama.
- 4) Menjual diatas penjualan orang lain, umpamanya seseorang berkata “ Kembalikan saja barang itu kepada penjualnya, nanti barangku saja kau beli dengan harga yang lebih murah dari itu.”<sup>49</sup>

#### F. Deskripsi Jual Beli Rambut

Islam adalah agama yang sempurna. Kehidupan sehari-hari sangat diperhatikan, tak terkecuali dalam masalah penampilan. Dari ujung kaki sampai ujung rambut juga diatur dalam agama mulia ini. Rambut merupakan mahkota dan bagian organ tubuh manusia yang berbentuk seperti helaian benang yang tumbuh di kulit dan mengandung banyak keratin, karena itulah anggota tubuh manusia tidak boleh dijadikan sebagai obyek jual beli. Baik anggota tubuh yang mengalami pembaharuan, seperti darah, atau rambut atau anggota tubuh yang tidak mengalami pembaharuan seperti organ vital, jantung, paru, ginjal, dan lain sebagainya.

Para Ulama dari 4 (Empat) madzhab menegaskan larangan memperjualbelikan rambut, diantaranya yaitu:

1. Madzhab Hanafi mengatakan tidak boleh memperdagangkan rambut manusia, atau memanfaatkannya karena manusia itu dimuliakan dan tidak boleh dihinakan. Karena itu, tidak boleh ada anggota tubuhnya yang dihinakan atau diremehkan.
2. Madzhab Maliki mengatakan saat ia ditanya seseorang mengenai hukum menjual rambut beliau mengatakan dengan tegasnya bahwa beliau membencinya.

<sup>49</sup> Hendi suhendi, hlm. 78-83

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Madzhab Syafiiyah mengatakan sesuatu yang tidak boleh dijual ketika masih menempel juga tidak boleh dijual setelah terpisah. Sama halnya seperti rambut.
4. Hambali mengatakan tidak boleh memanfaatkan rambut manusia, meskipun statusnya suci karena manusia itu mulia.<sup>50</sup>

### G Persepsi

#### 1. Pengertian Persepsi

Setiap orang mempunyai persepsi sendiri mengenai apa yang dipikirkan, dilihat, dan dirasakan. Hal tersebut sekaligus berarti bahwa persepsi menentukan apa yang akan diperbuat seseorang untuk memenuhi berbagai kepentingan baik untuk diri sendiri, keluarga, maupun lingkungan masyarakat tempat berinteraksi. Persepsi inilah yang membedakan seseorang dengan yang lain. Persepsi dihasilkan dari kongkritis pemikiran, kemudian melahirkan konsep atau ide yang berbeda-beda dari masing-masing orang meskipun obyek yang dilihat sama.

Persepsi adalah suatu proses pengenalan atau identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indera. Persepsi merupakan inti komunikasi. Persepsi memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan komunikasi. Artinya, kecermatan dalam mempersepsikan stimulasi inderawi mengantarkan stimulasi, menyebabkan mis-komunikasi.

#### 2. Macam-Macam Persepsi

Menurut Sunaryo (2004) persepsi dibedakan menjadi dua macam, yaitu *Eksternal Perception* dan *Self Perception*.

- a. *Eksternal Perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena datangnya rangsang dari luar individu.
- b. *Self Perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena datangnya rangsang dari dalam individu. Dalam hal ini obyeknya adalah diri sendiri.

#### 3. Proses Terjadinya Persepsi

<sup>50</sup> <https://konsultasisyariah.com/28914-hukum-menjual-rambut.html>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Proses terjadinya persepsi dimulai dari adanya obyek yang menimbulkan stimulasi, dan stimulasi alat indera. Stimulasi yang diterima alat indera diteruskan oleh saraf sensoris ke otak. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang dirasa. Respon sebagai akibat persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.

#### 4. Syarat Terjadinya Persepsi

Menurut Walgito faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu terjadinya stimulasi alat indera dan ditafsirkan :

##### a. Obyek yang dipersepsi

Obyek menimbulkan stimulasi yang mengenai alat indera atau reseptor stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsikan, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

##### b. Alat Indera, Saraf, dan pusat susunan saraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulasi. Di samping itu juga harus ada saraf sensori sebagai alat untuk meneruskan stimulasi yang diterima reseptor ke pusat susunan saraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran.

##### Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi.<sup>51</sup>

<sup>51</sup> [http://repository.radenintan.ac.id/1119/3/BAB\\_II.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/1119/3/BAB_II.pdf)





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Persepsi Pelanggan Salon Sardi Mengenai Jual Beli Potongan Rambut Di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara maka penulis menari kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian terhadap transaksi jual beli rambut pada salon Sardi yang memanfaatkan rambut yang dibeli untuk dijual kembali sebagai permintaan pelanggan salonnya untuk pemasangan *hair extension* kemudian, jika ditinjau berdasarkan objek akadnya menjadi batal atau tidak sah dikarenakan syarat dan rukun jual beli pada jual beli rambut tersebut tidak terpenuhi, Yakni barang yang bermanfaat sedangkan objek nya yang diperjual belikan berupa rambut yang dalam hukum Islam menjual bagian tubuh manusia dilarang. Rambut termasuk bagian tubuh manusia yang tidak harus di perjualbelikan.
2. Persepsi pelangan Salon Sardi Mengenai respon pelanggan, ternyata tanggapan para pelanggan salon Sardi mendukung adanya transaksi jual beli ini selagi itu bisa menguntungkan satu sama lain. Usaha salon Sardi ini ternyata mempunyai peranan penting dalam membantu perekonomian pelanggannya, karenanya banyak dari pelanggan yang tidak mau menyia-nyiakan kesempatan untuk menghasilkan uang sendiri dari hasil penjualan rambut mereka. Hal inilah yang membuat mereka terus melakukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

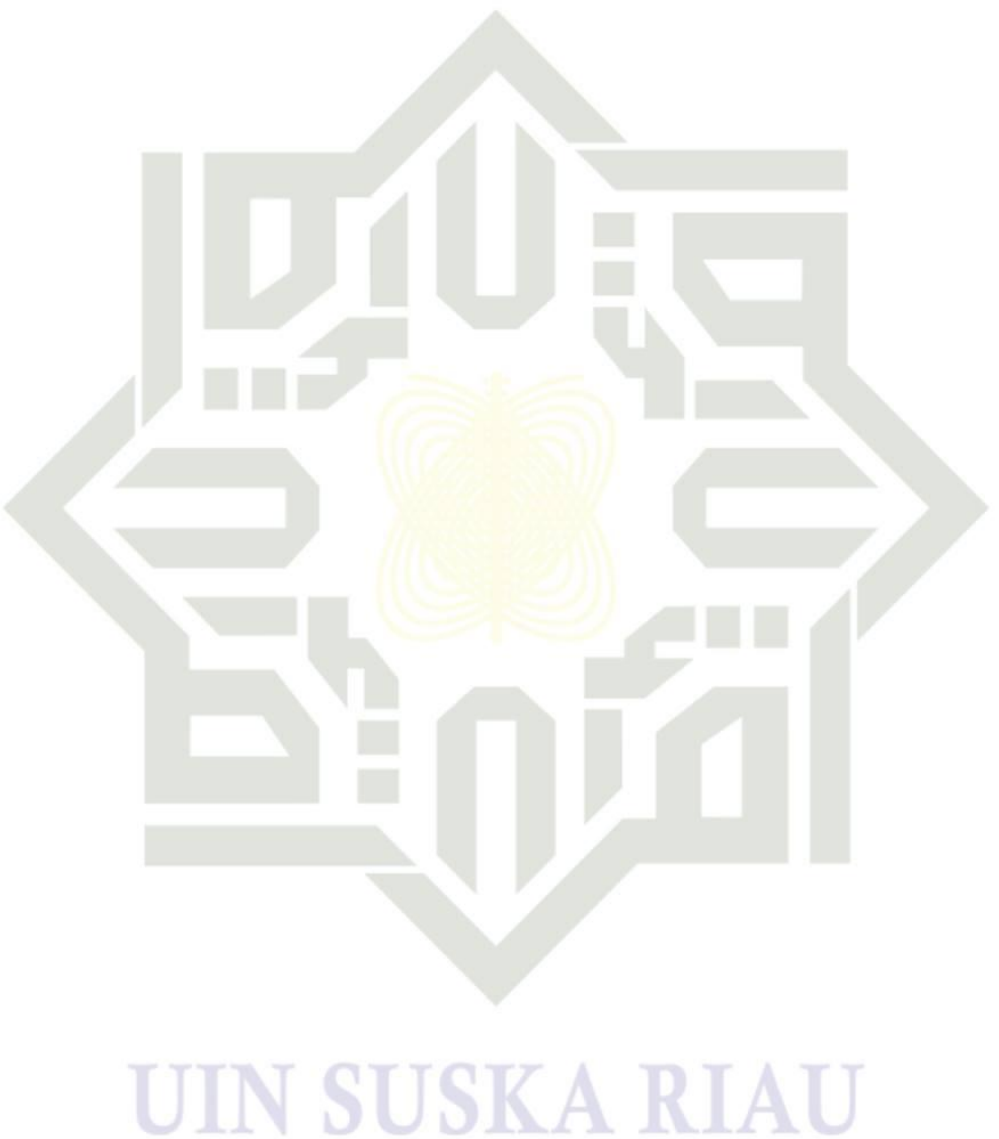
transaksi jual beli rambut.

3. Dari uraian bab yang telah dijelaskan sebelumnya penulis menarik kesimpulan tentang pandangan Islam terhadap transaksi jual beli tersebut dilarang karna menjual bagian tubuh manusia dilarang dalam Islam serta tidak memiliki manfaat apapun. Serta dalam penjualan ini situkang salon Sardi telah melanggar aturan dimana dia memperjualbelikan yang bukan haknya, bagian tubuh manusia tidak boleh diperjualbelikan terutama kalau itu menyangkut aurat perempuan seperti halnya rambut yang dijadikan salah satu obyeknya yang jelas-jelas itu aurat perempuan serta tujuan jual beli disini hanya untuk mempercantik diri.

#### B. Saran

1. Sebaiknya bagi para penjual hendaknya harus lebih mengetahui akan manfaat dari benda yang diperjualbelikan tersebut, seperti halnya saja benda yang mereka jual adalah rambut. Rambut adalah benda yang suci bukan benda yang haram namun akan dimanfaatkan menjadi apa rambut tersebut apakah sesuai dengan hukum Islam ada baiknya bagi penjual untuk mengetahui hal tersebut.
2. Untuk para pelanggan salon Sardi tentunya harus banyak belajar dan mengetahui hukum-hukum Islam, terutama terkait dengan penjualan rambut ini. Karena dengan mengetahui hukum dari jual beli rambut akan menjauhkan diri dari perbuatan yang memang telah dilarang dalam Islam.
3. Bagi para pembeli akan lebih baik mengetahui hukum dari transaksi jual beli yang dilakukan apakah sudah benar dan pemanfaatan benda tersebut

juga apakah sudah benar dalam hukum Islam.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arifkunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad. 2014. *Fiqh Muamalat*. Jakarta: Amzah.
- Burhan, Bungin. 2011. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Cooper, Donald R. Dan Emory, C. William. 2011. *Metode Penelitian Bisnis Jilid 1 Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga.
- Djwaini, Dimyauddin. 2010. *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasan, M. Ali. 2004. *Berbagai Macam Transaksi dalam Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Juliansyah, Noor. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media, Cet. 1.
- Karmina, Sekretaris Camat Bilah Hulu Aek Nabara Kabupaten Labuhanbatu, Wawancara, 12 Februari 2021.
- Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Muslic, Ahmad Wardi. 2015. *Fiqh Muamala.*, Jakarta: Amzah.
- Mustofa, Imam. 2016. *Fiqh Mu'amalah Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nawawi, Ismail. 2012. *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rasyid, Sulaiman. 1976. *Fiqh Islam*. Jakarta: Attahiriyah.
- Riduwan. 2005. *Belajar Muda Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suendi, Hendi. 2014. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sumber Data, Kantor Camat Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, 2021.
- Suani Sri. 2020. Pemilik Salon Sardi Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, *Wawamcara Pribadi*.
- Yusuf, Murni. 2016. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana

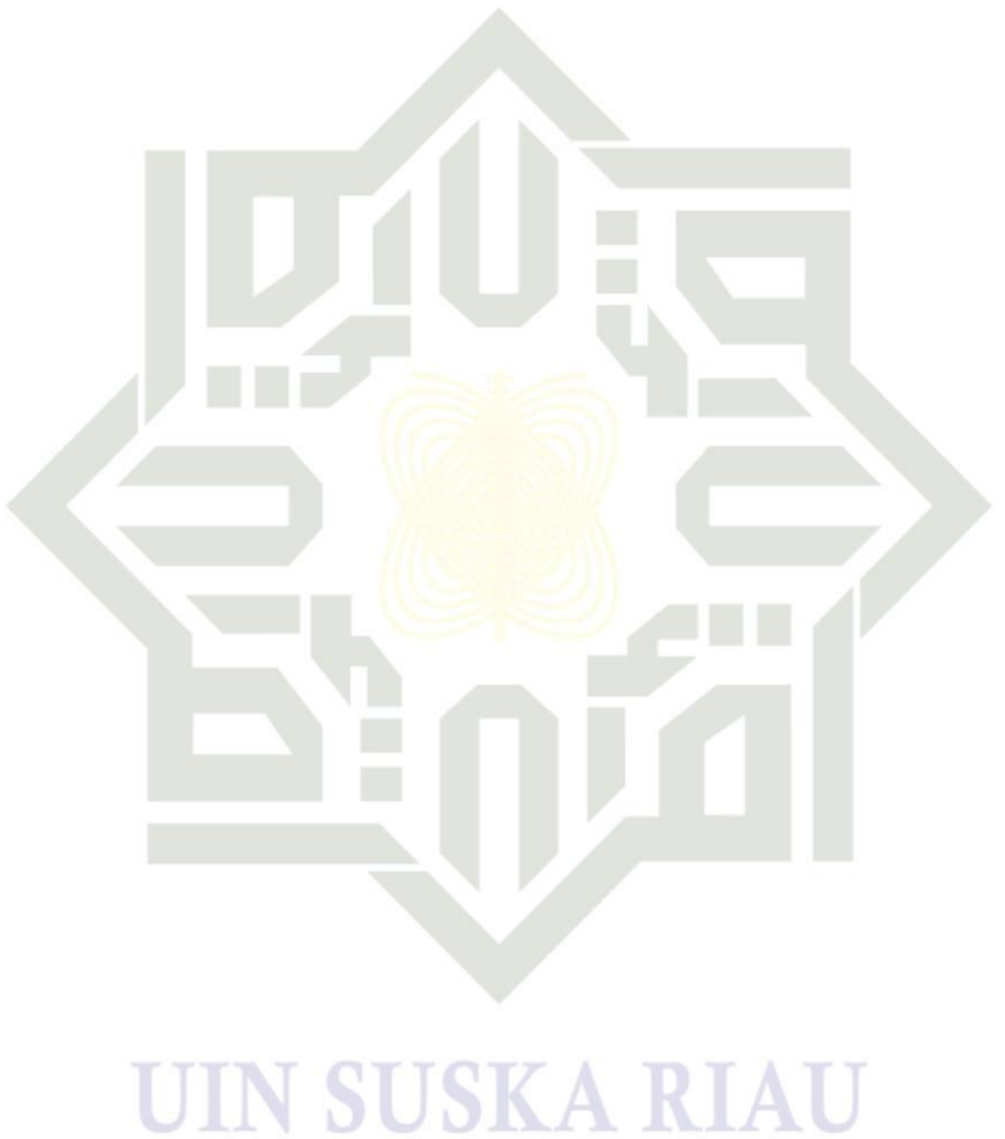
Zuhaili, Wahbah. 1989. *Al-Fiqh Al-Islamiy wa Adillatuh Juz 4*. Damaskus: Dar Al-Fikr.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

### TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PERSEPSI PELANGGAN

#### SALON SARDI MENGENAI JUAL BELI POTONGAN RAMBUT

(Studi Di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Sumatera Utara)

#### A. PIHAK PEMILIK SALON

- a) Nama Lengkap :
- b) Tempat Tanggal Lahir :
- c) Alamat :
- d) Pendidikan :
- e) Pekerjaan :

#### B. DAFTAR PERTANYAAN

1. Berapa Jumlah Pegawai Pada Salon Sardi ?
2. Apa Saja Fasilitas Yang di Berikan Pada Salon Sardi ?
3. Bagaimana Cara Salon Sardi Mendapatkan Rambut Untuk *Hair Extension*?
4. Berapa Harga Beli Rambut?
5. Berapa Harga Jual Rambut?
6. Berapa Kali Dalam Sebulan Transaksi Penjualan Rambut?
7. Menurut Saudari Apakah Mahal harga jual beli rambut yang anda tetapkan ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

### TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PERSEPSI PELANGGAN

#### SALON SARDI MENGENAI JUAL BELI POTONGAN RAMBUT

(Studi Di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

Sumatera Utara)

#### A. PIHAK PEGAWAI SALON

- f) Nama Lengkap :
- g) Tempat Tanggal Lahir :
- h) Alamat :
- i) Pekerjaan :

#### B. DAFTAR PERTANYAAN

- 1) Sudah berapa lama anda bekerja di salon Sardi ?
- 2) Apakah saudara tau bahwa salon sardi juga menjual hasil potongan rambut untuk dijadikan *Hair Extension* (Rambut sambung) dan wig?
- 3) Apakah Saudari tau hukum dari jual beli rambut
- 4) Apakah saudara pernah memakai rambut sambung
- 5) Menurut saudara , Apakah mahal harga jual beli rambut yang ditawarkan oleh pemilik salon?
- 6) Bagaimana tanggapan saudara tentang pelaksanaan jual beli rambut di salon Sardi ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

## ANGKET PENELITIAN

### TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PERSEPSI PELANGGAN SALON SARDI MENGENAI JUAL BELI POTONGAN RAMBUT

Studi Di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu

(Sumatera Utara)

#### A. Pendahuluan

Angket atau kuisioner penelitian ini disusun dan ditujukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan, maka saya mohon kesedian Bapak/Ibu/Saudara/i yang dipilih sebagai responden untuk meluangkan waktu mengisi jawaban pada kuisioner (pertanyaan) ini sesuai dengan keadaan sebenarnya guna membantu terlaksananya penelitian ini. Atas partisipasinya Bapak/Ibu/saudara/i, saya ucapkan terimakasih

#### B. Petunjuk Pengisian

- Angket ini digunakan untuk keperluan ilmiah
- Isi identitas diri dengan benar
- Beri tanda (x) pada salah satu pilihan yang Bapak/Ibu/Saudara/i anggap sesuai keadaan sebenarnya.
- Setelah selesai diisi harap angket penelitian dikembalikan
- Kejujuran Bapak/Ibu/Saudara/i dalam menjawab angket ini turut membantu kesuksesan penelitian ini

#### C. Identitas Responden

- Nama Lengkap :
- Tempat Tanggal Lahir :
- Alamat :
- Pendidikan :
- Pekerjaan :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Pertanyaan**

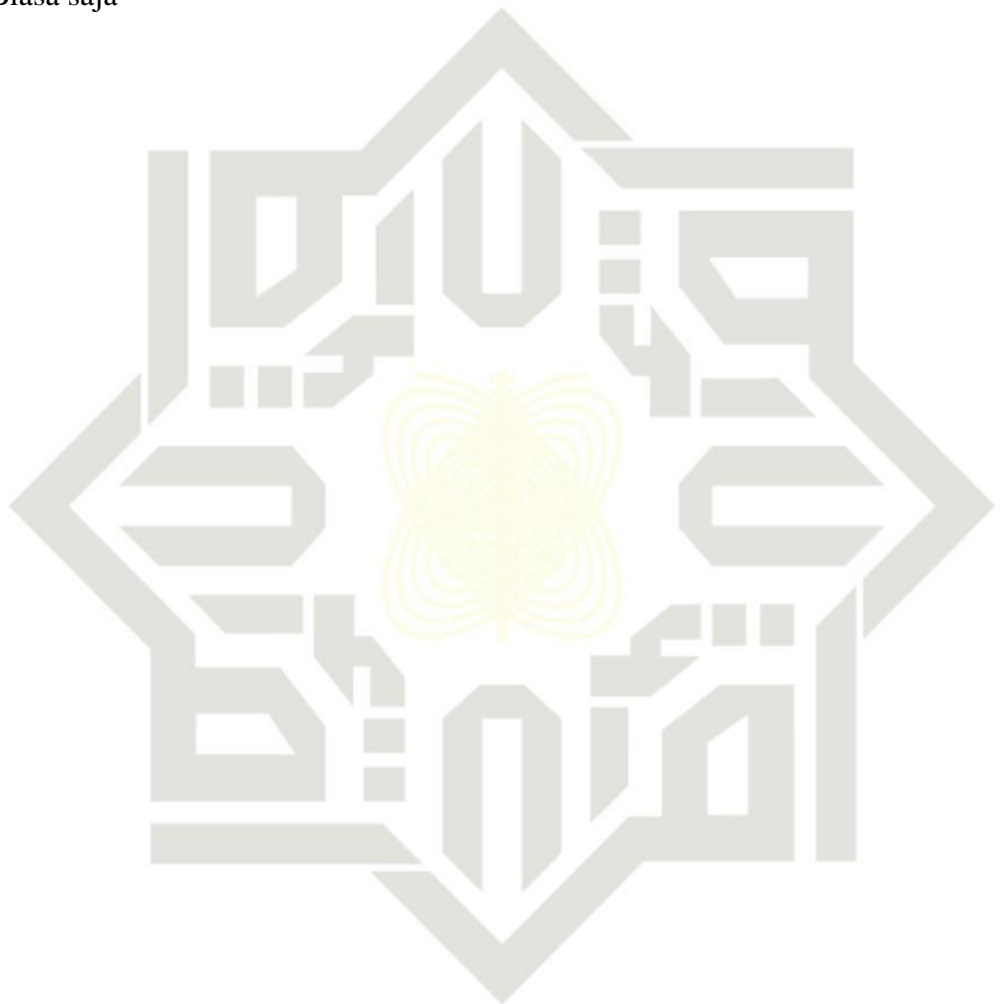
- 1) Apakah Saudari Pernah ke salon Sardi ?
  - a. Pernah
  - b. Tidak Pernah
- 2) Apakah yang saudara lakukan di salon Sardi ?
  - a. Perawatan Rambut
  - b. Menjual Rambut
  - c. Pasang Hair Extension (Rambut Sambung)
- 3) Apakah saudara tau bahwa salon sardi juga menjual hasil potongan rambut untuk dijadikan *Hair Extension* (Rambut sambung) dan wig ?
  - a. Iya
  - b. Tidak
- 4) Apakah Saudari pernah menjual hasil potongan rambut yang saudara potong untuk dijadikan rambut sambung dan lainnya ?
  - a. Iya
  - b. Tidak
- 5) Apakah Saudari tau hukum dari transaksi jual beli rambut ?
  - a. Iya
  - b. Tidak
- 6) Menurut Saudari, apakah mahal harga jual beli potongan rambut di Salon Sardi ?
  - a. Iya
  - b. Tidak
- 7) Apakah saudara menyetujui dengan adanya praktik jual beli rambut ini ?
  - a. Iya
  - b. Tidak
- 8) Apakah saudara pernah memakai rambut sambung ?
  - a. Iya
  - b. Tidak
- 9) Menurut Saudari apakah ada imbalan saat sisa potongan rambut saudara dijadikan rambut sambung oleh pemilik salon ?



- a. Iya
- b. Tidak

10) Bagaimana tanggapan saudara tentang pelaksanaan jual beli rambut di salon Sardi ?

- a. Baik
- b. Biasa saja



UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



Pemilik Salon

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

University of Sultan Syarif Kasim Riau

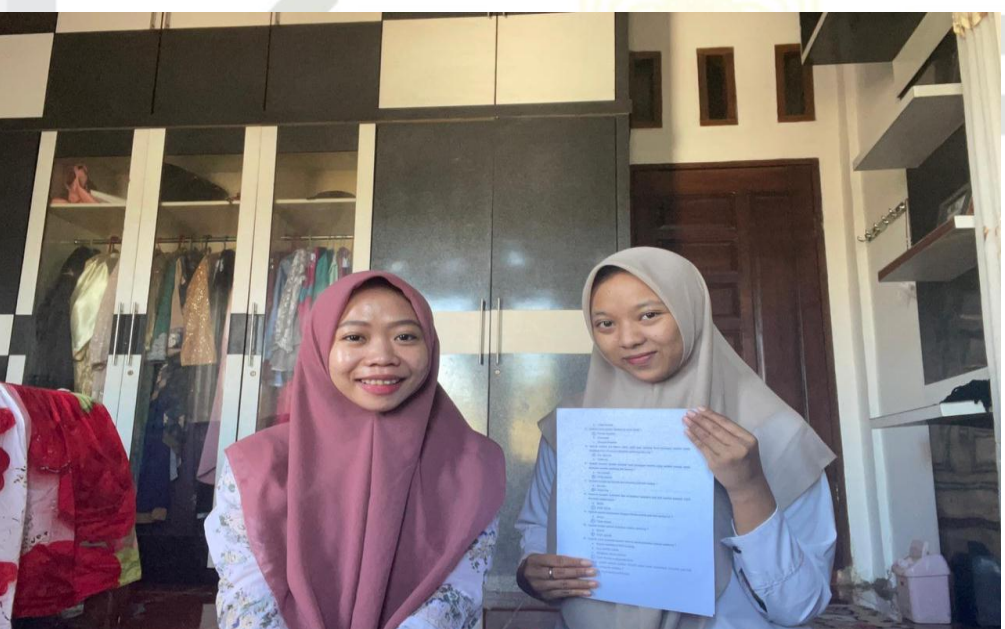
## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



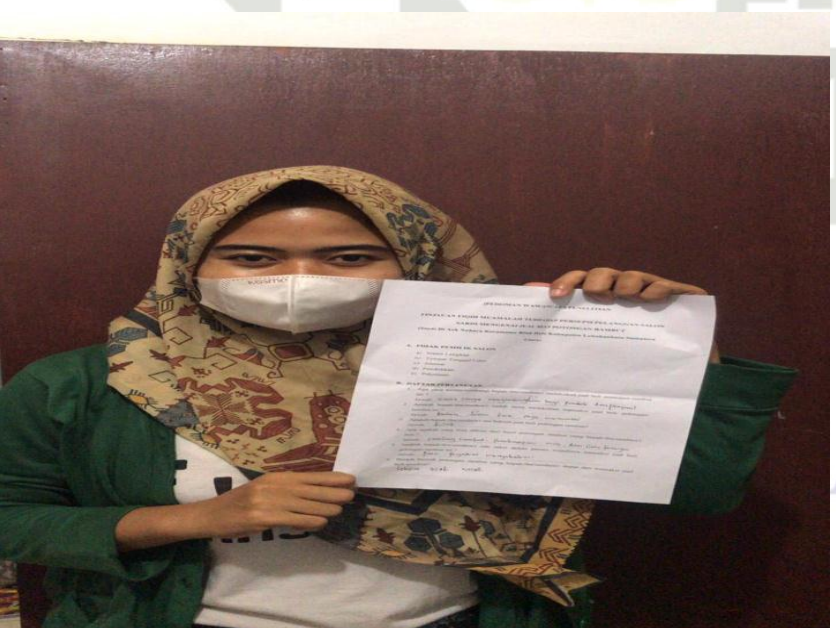
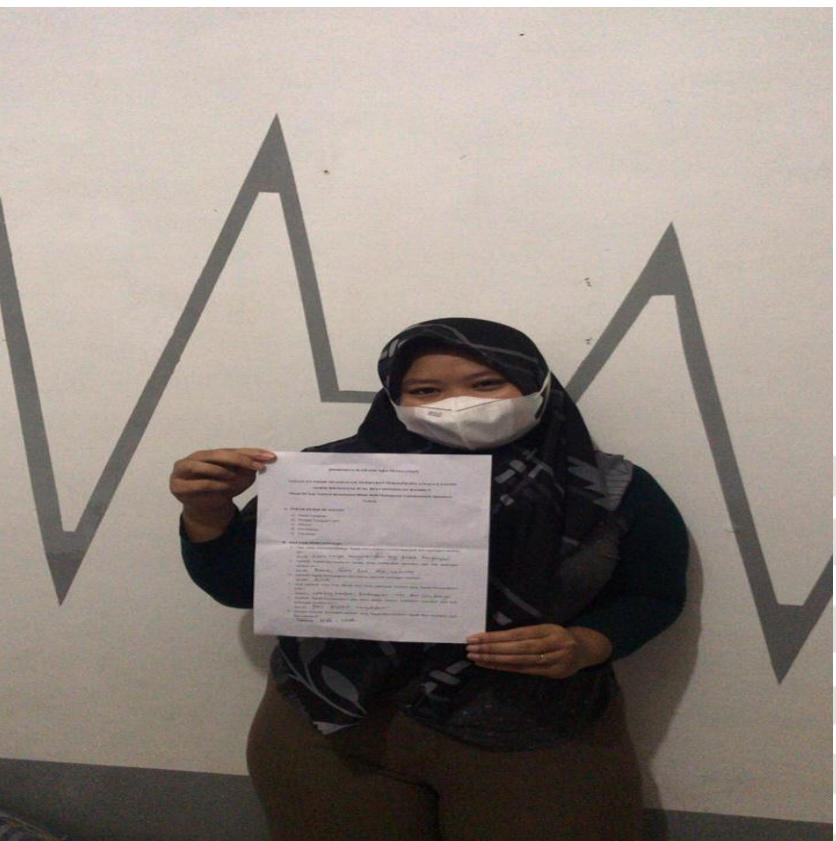
UIN SUSKA RIAU





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau



## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN  
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan judul *Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Hukum Jual Beli Potongan Rambut dan Persepsi Pelanggan Salon Sardi Mengenai Jual Beli Potongan Rambut (Studi Di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara)* yang ditulis Oleh :

Nama : **Tria Wardani**  
NIM : 11722200764  
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Agustus 2021

**TIM PENGUJI MUNAQASYAH**

Ketua  
**Dr. H. Erman, M. Ag**

Sekretaris  
**H. Marzuki, M. Ag**

Penguji I  
**Hj. Mardiana, MA**

Penguji II  
**Dr. H. Helmi Basri, Lc. MA**

Kepala Sub Bagian Akademik  
Fakultas Syariah dan Hukum

**Jalinus, S.Ag**

NIP. 19750801 200701 1 023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





# JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru- Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

Hp. 081275158167 - 085213573669

## SURAT KETERANGAN

Pengelola jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

**Nama** : TRIA WARDANI  
**NIM** : 11722200764  
**Jurusan** : HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)  
**Judul** : TINJAUAN FIQH MUAMALAH TERHADAP HUKUM JUAL BELI POTONGAN RAMBUT DAN PERSEPSI PELANGGAN SALON SARDI MENGENAI JUAL BELI POTONGAN RAMBUT (Studi Di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara)

**Pembimbing** : Ade Faiz Fahrullah, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 05 Agustus 2021

Pimpinan Redaksi,



Dr. M. Alpi Syahrin, S.H., M.H., CPL

NIP. 198804302019031010

Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Un.01/F.I/PP.01.1/2165/2021

Pekanbaru, 18 Februari 2021

Penting

Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Ade Fariz Farullah, M.Ag  
Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bersama ini kami minta kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam menyusun Skripsi :

Nama : TRIA WARDANI  
NIM : 11722200764  
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1

Kepada Saudara diharapkan membimbing metodologi dan materi skripsi. Sebagai bahannya kami kirimkan proposal penelitian dimaksud dengan judul : "TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP PERSEPSI PELANGGAN SALON SARDI MENGENAI JUAL BEL POTONGAN RAMBUT (Studi DI Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara)"

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Drs. Heri Sunandar, Mcl  
NIP. 19660803 199303 1 004

Tembusan:

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau





# PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU

## BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. WR. SUPRATMAN NO. 48 TELP. ( 0624 ) 21113-113

RANTAUPRAPAT

### REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 068 /BKB-P/III/2021

- : Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Utara, Nomor : 070-677/BKB.P/III/2021 tanggal 22 Maret 2021, perihal Permohonan Izin Penelitian.
- : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagai mana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- 2. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD 6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
- 3. Peraturan Bupati Labuhanbatu Nomor 20 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi serta Rincian Tugas Jabatan Struktural Lembaga Teknis Daerah Kabupaten Labuhanbatu.

: Proposal Penelitian Ybs.

### MEMBERITAHUKAN BAHWA

: **Tria Wardani.**

: Pekanbaru.

: Mahasiswa.

: Indonesia.

: **"Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Persepsi Pelanggan Salon Sardi Mengenai Jual Beli Potongan Rambut (studi di aek nabara kecamatan bilah hulu kabupaten labuhanbatu Sumatera Utara)".**

: Kantor Camat Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

: 3 Bulan.

: Riset

akan melaksanakan Penelitian dengan Ketentuan sebagai berikut :

Sebelum melakukan kegiatan penelitian harus melaporkan kedatangannya kepada Camat Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu, dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.

tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai dengan judul penelitian dimaksud.

Harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.

Apabila telah selesai melakukan kegiatan penelitian harus melapor/mengirimkan hasilnya kepada Bupati Labuhanbatu Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Labuhanbatu.

Apabila masa berlaku surat pemberitahuan ini berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan penelitian harus diajukan kembali.

Surat rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Rekomendasi ini berlaku sejak tanggal diterbitkan.

Dikeluarkan di : Rantauprapat  
Pada tanggal : 15 April 2021

Pt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN LABUHANBATU

H. NILWANSYAH,SH  
PEMBINA UTAMA MUDA  
NIP. 19680401 199703 1 004

Tembusan :

Bapak Bupati Labuhanbatu.

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Labuhanbatu.

Camat Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu.

4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau





# PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Jenderal Gatot Subroto Nomor 361 Telepon 4557009 - 4524894  
Fax. (061) 4527480 Medan 20119

## REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070-677 /BKB.P/III/2021

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Organisasi Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Utara.
- c. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/38826 Tanggal 16 Februari 2021 Perihal Rekomendasi Penelitian.

## MEMBERITAHUKAN BAHWA

- a. Nama : Tria Wardani
- b. Alamat : Pekanbaru
- c. Pekerjaan : Mahasiswa
- d. Nip/Nim/KTP : 11722200764
- e. Judul : Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Persepsi Pelanggan Salon Sardi Mengenai Jual Beli Potongan rambut (Studi di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu Sumatera Utara.
- f. Lokasi/Daerah : Kabupaten Labuhan Batu
- g. Lamanya : 3 (Tiga) Bulan
- h. Peserta : Sendiri
- i. Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau

Pihak kami tidak menaruh keberatan atas pelaksanaan Survey/ Riset/ Penelitian/ KKN dimaksud dengan catatan yang bersangkutan diwajibkan mematuhi Ketentuan/peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban umum di daerah setempat

- a. Untuk pengurusan surat izin yang di keluarkan oleh Balitbang Provsu kami diberi tembusannya
- b. Yang bersangkutan diwajibkan mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban umum di daerah setempat
- c. Setelah berakhirnya 3 (tiga) bulan setelah peneliti, penelitian diwajibkan melaporkan hasilnya ke Balitbang Provsu

Apabila ketentuan dimaksud pada butir b tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya maka rekomendasi ini tidak berlaku

Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan dalam pengurusan Ijin Penelitian.

Medan, 22 Maret 2021

An. KEPALA BADAN KESBANGPOL PROVINSI SUMATERA UTARA  
KABID PENANGANAN KONFLIK DAN KEWASPADAAN NASIONAL  
KASUBBID KEWASPADAAN DINL ANALISIS, EVALUASI INFORMASI  
DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

PUTRA LANDRI SITEPU, S.STP, MSI

PEMBINA

NIA 198207122000121003

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Tembusan

1. Bupati Gubernur Sumatera Utara (Sebagai laporan)
2. Bupati Labuhan Batu Up Kepala Badan Kesbangpol
3. Kepala Balitbang Provsu
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052  
Web. www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS**

Nomor : Un.04/F.I/PP.00.9/6465/2021

Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim  
Riau dengan ini menerangkan bahwa :

: TRIA WARDANI  
: 11722200764  
: AEK NABARA / 01 Juli 1999  
: VIII (Delapan)  
: Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) S1  
: Tidak Ada  
: TINJAUAN FIQIH MUAMALAH TERHADAP HUKUM JUAL BELI  
POTONGAN RAMBUT DAN PERSEPSI PELANGGAN SALON  
SARDI MENGENAI JUAL BELI POTONGAN RAMBUT (Studi Di  
Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu  
Sumatera Utara)

Telah dinyatakan Lulus Ujian Sarjana (S1) yang diselenggarakan oleh Fakultas  
Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29  
Juli 2021 dengan IPK 3.46 berprediket Sangat Memuaskan.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat  
digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 05 Agustus 2021

Dekan



Dr. H. Zulkifli, M.Ag.

NIP.197410062005011005





## BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama TRIA WARDANI dilahirkan di Aek Nabara pada tanggal 1 Juli 1999, yang merupakan anak ketiga dari tiga orang bersaudara dari pasangan Bapak Parno dan Ibu Agustina. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Swasta Al-Ittihad Aek Nabara yang terletak di Jl. Ahmad Yani No. 20 Aek Nabara. Setelah menamatkan studi SD Swasta Al-Ittihad pada tahun 2011, lalu melanjutkan Pendidikan di MTs Al-Ittihad dari tahun 2011-2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Bilah Hulu yang terletak di Jl. Pendidikan No.20 Kec. Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara dan menamatkan studi pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 tersebut penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan mengambil Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) melalui jalur SPAN-PTKIN pada Fakultas Syariah Dan Hukum. Pada tanggal 1 Juli Hingga 15 Agustus 2019 penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian Agama Kota Pekanbaru, dan melakukan Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) Plus pada tanggal 15 Juli hingga 31 Agustus 2020 di Desa Kampung Padang Kec. Pangkajene Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara.

Setelah melakukan KKN dan telah menyelesaikan mata kuliah, dengan Rahmat Allah SWT pada 2021 penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul ***“Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Hukum Jual Beli Potongan Rambut dan Persepsi Pelanggan Salon Sardi Mengenai Jual Beli Potongan Rambut (Studi Di Aek Nabara Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara).”*** Di bawah bimbingan Bapak Ade Faiz Fahrullah, M. Ag.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.